PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI MEDIA RADIO

(Studi Terhadap Siaran Materi Pendidikan Agama Islam

di Radio Islamic Center FM Klaten)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

SITI ROCHANAH
0041 0052

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rochanah

NIM : 00410052

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 November 2006

Yang menyatakan

Siti Rochanah
NIM. 00410052

Dra. Hj. Afiyah AS. M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Siti Rochanah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama	:	Siti Rochanah
NIM	:	00410052
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA RADIO (Studi Terhadap Siaran Radio Islamic Center FM Klaten)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 November 2006
Pembimbing,

Dra. Hj. Afiyah AS. M.Si
NIP: 150197295

R. Umi Baroroh, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Rochanah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Siti Rochanah
NIM	:	00410052
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA RADIO (Studi Terhadap Siaran Materi Pendidikan Agama Islam di Radio Islamic Center FM Klaten)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2007
Konsultan,

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP: 150277317

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 02/2007

Skripsi dengan judul : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA RADIO (Studi terhadap Siaran Materi Pendidikan Agama Islam di Radio Islamic Center FM Klaten)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI ROCHANAH
NIM : 00410052

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu tanggal 9 Desember 2006 dengan Nilai **B**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Afiyah AS., M.Si
NIP. 150197295

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 150277317

Yogyakarta, 29 Januari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

HALAMAN MOTTO

إِنَّ الدِّينَ عِندَ اللهِ الْإِسْلَامُ وَمَااخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلاَّ مِن

بَعْدِ مَاجَآءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَن يَكْفُرْ بِئَايَاتِ اللهِ فَإِنَّ اللهَ

سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : Sesungguhnya agama (yang diridhoi) disisi Allah hanyalah Islam, tiada berselisih orang-orang yang diberi al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) diantara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisabnya. [*] *(QS. Ali-Imron : 19)*

---

[*] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya : UD. Mekar, 2000, hlm. 78

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

ALMAMATER TERCINTA

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

SITI ROCHANAH. Materi Pendidikan Agama Islam melalui Media Radio (Studi Terhadap Siaran Radio Islamic Center FM Klaten). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan materi-materi PAI dan formatnya yang disiarkan oleh Radio Islamic Center FM Klaten beserta kendala-kendala yang dihadapi dalam menyiarkan materi PAI. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan penelitian tentang pelaksanaan PAI informal melalui media radio dan sebagai masukan bagi peningkatan mutu siaran materi PAI bagi Radio IC FM Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi studio Radio Islamic Center FM Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Materi PAI yang disiarkan oleh Radio IC FM Klaten meliputi :Materi Aqidah, materi Akhlak, materi al-Qur'an, materi Hadits dan materi Sejarah Islam. (2) Format yang terdapat pada siaran materi PAI di Radio IC FM Klaten, meliputi: Ceramah (monolog), Dialog Interaktif, Pembacaan, dan Seruan / Ajakan. (3) Kendala-kendala yang dihadapi oleh Radio IC FM Klaten dalam menyiarkan materi PAI berupa keterbatasan dana, nara sumber dan referensi.

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

الحمد الله رب العا لمين و به نستعين على امو رالدنيا والد ين. اشهد ان لا اله الا لله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, امابعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang deskripsi materi PAI yang disiarkan oleh Radio Islamic Center FM Klaten. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Afiyah AS. M.Si., selaku pembimbing skripsi sekaligus sebagai dosen penasehat akademik.
4. Bapak Manager Radio Islamic Center FM Klaten beserta semua kru.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 Oktober 2006

Penyusun

SITI ROCHANAH
NIM. 00410052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Landasan Teoritik 9

F. Metode Penelitian 29

G. Sistematika Pembahasan 35

BAB II GAMBARAN UMUM STUDIO RADIO ISLAMIC CENTER FM KLATEN

A. Letak Geografis 37

B. Sejarah Berdirinya Radio Islamic Center FM..... 38

C. Struktur Organisasi Radio Islamic Center FM 41

D. Sarana dan Prasarana Radio Islamic Center FM 44

E. Aktivitas Studio Radio Islamic Center FM 46

BAB III SIARAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI RADIO IC FM KLATEN

A. Materi- Materi Pendidikan Agama Islam Pada Siaran Radio Islamic Center FM 50

B. Format Materi Pendidikan Agama Islam pada Siaran Islamic Center FM 66

C. Kendala-Kendala yang Dihadapi oleh Radio Islamic Center FM dalam Menyiarkan Materi Pendidikan Agama Islam 68

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 71

B. Saran- saran 71

C. Penutup 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Jadual Penelitian
Lampiran II	:	Pedoman Pertanyaan Wawancara
Lampiran III	:	Catatan Lapangan
Lampiran IV	:	Sarana dan Prasarana Radio
Lampiran V	:	Dana Operasional Radio IC FM Klaten
Lampiran VI	:	Program Siaran Radio IC FM Klaten
Lampiran VII	:	Curriculum Vitae Para Penyiar Radio
Lampiran VIII	:	Jangkauan Siar Radio IC FM Klaten
Lampiran IX	:	Sketsa Ruang IC FM
Lampiran X	:	IC FM Dalam Gambar
Lampiran XI	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran XII	:	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran XIII	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran XV	:	Sertifikat PPL II
Lampiran XVI	:	Sertifikat KKN
Lampiran XVII	:	Surat Keterangan dari Radio IC FM Klaten
Lampiran XVIII	:	Curriculum Vitae Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) khususnya dalam bidang komunikasi telah banyak membawa dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif dalam kehidupan manusia. Perubahan dan perkembangan masyarakat terjadi hampir pada setiap sisi kehidupan bahkan telah membentuk wajah baru peradaban umat manusia. Dalam perubahan peradaban tersebut terjadi pergeseran nilai-nilai yang berimplikasi terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat misalnya dari pola kehidupan tradisional menjadi modern.[1] Hal ini sangat logis karena hasil-hasil ilmu pengetahuan dan teknologi yang setiap hari "dinikmati" oleh masyarakat akan merubah/membentuk pola pikir dan tingkah laku yang baru baik secara sadar maupun tidak, terlebih pada sikap dan perilaku keagamaannya.

Pesona kemajuan teknologi komunikasi memaksa kita untuk merenungi realitas pemanfaatannya untuk tujuan-tujuan luhur. Revolusi dan kemajuan dibidang hard ware perlu diiringi dengan revolusi pemanfaatannya untuk kepentingan manusia. Jika tidak, kemajuan iptek terutama teknologi

---

[1] Tasman Hamani, "Membangun Visi Baru Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.4 No. 2 (Juli, 2003), hal. 6.

komunikasi yang mencengangkan tersebut bukannya membawa kebahagiaan bagi umat manusia tapi malah sebaliknya bisa menjadi *counter-productive.* [2]

Konsekuensi perkembangan iptek tidak hanya berimplikasi dalam bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik dan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan agama Islam[3]. Hasil-hasil kemajuan iptek akan selalu membawa nilai ambivalen dalam kehidupan manusia karena iptek itu pada dasarnya bebas nilai/netral. Oleh karena itu perlu adanya "Islamisasi Iptek". Maksudnya adalah memanfaatkan dan mendayagunakan hasil-hasil iptek dengan tetap memegang prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam (PAI) bersifat mengarahkan dan mengendalikan berbagai imbas kemajuan iptek. Sehingga nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam iman dan taqwa kepada Allah swt dapat berfungsi dalam kehidupan manusia yang menciptakan dan memanfaatkan iptek tersebut.[4]

Hal lain yang perlu dicatat sebagai akibat kemajuan pesat dalam bidang teknologi komunikasi, adalah munculnya "*cognitive dissonance*" (ketidakselarasan pikiran) terutama di kalangan generasi muda dan anak-anak. Maksudnya saat ini sumber nilai/teladan/idola tidak tunggal, melainkan beragam. Jika dulu keluarga, sekolah, dan tempat-tempat ibadah merupakan institusi yang mengintroduksikan nilai-nilai kepada anak-anak dan pemuda, maka kini media massa juga menawarkan nilai-nilainya sendiri.

---

[2] Marwah Daud Ibrahim, *Teknologi Emansipasi dan Transendensi* (Bandung : Mizan, 1994), hal 71.

[3] Tasman Hamani, "*Membangun Visi*, hal 4.

[4] Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hal. 51.

Jika nilai yang dibawa oleh media itu sejalan dengan apa yang didapatkan pada institusi nilai yang lain maka akan didapatkan hasil yang maksimal. Tapi jika apa yang disampaikan oleh media justru bertentangan dengan apa yang didapatkan di rumah, sekolah dan tempat ibadah maka boleh jadi kita, terutama anak-anak dan generasi muda, dilanda oleh kebingungan. Dan nilai yang pengaruhnya lebih kuat dan dominan akan mewarnai sikap dan perilaku sosial mereka. Realita ini memunculkan harapan dan tuntutan agar media (hasil iptek) bisa membawa visi dan misi yang menunjang pengembangan nilai-nilai positif menjadi sangat mendesak.[5] Sehingga berbagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas bagi lembaga-lembaga pendidikan baik formal, informal maupun non formal menjadi suatu keniscayaan. Tidak kalah pentingnya adalah peranan media massa dalam merealisasikan kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama Islam. Hal ini mengingat sangat variatifnya peserta didik dalam masyarakat dan untuk mewujudkan keberlangsungan pendidikan Islam sepanjang hayat yang tidak berhenti dan terbatas pada sebuah lembaga pendidikan Islam formal.

Salah satu hasil iptek yang dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan pendidikan agama Islam (informal) dan tergolong media massa adalah Radio. Media radio inilah yang akan menjadi obyek penelitian penulis nanti.

Dewasa ini, peranan radio semakin banyak dan mantap sebagai media informasi, hiburan dan pendidikan.[6] Diantara peranan radio adalah

---

[5] Marwah Daud Ibrahim, *Teknologi Emansipasi dan Transendensi*. Bandung : Mizar, 1994, h: 70-71.

[6] Masyudi, "Peranan Balai Produksi Media Radio Yogyakarta Dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Guru Agama SD Ranting Dinas P & K Kecamatan Sewon Bantul" *Jurmal*

dimanfaatkannya untuk siaran Pendidikan Agama Islam. Radio sebagai media penyiaran agama Islam, karena radio merupakan sarana yang cukup efisien dan efektif jika dibandingkan dengan media elektronik lainnya. Radio merupakan media paling cepat dalam menyampaikan pesan penerangan serta menembus wilayah yang luas jangkauannya. Disamping itu radio merupakan satu-satunya media yang paling akrab dengan masyarakat dari berbagai kalangan. Radio siaran memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain yaitu; harganya murah, luwes dan dapat dinikmati dalam berbagai suasana oleh siapapun. Dengan berbagai kelebihannya itulah radio mampu menjadi sebuah institusi pendidikan agama Islam informal yang cukup efektif. Nilai-nilai/materi-materi PAI akan dengan mudah dan cepat sampai kepada pendengar (masyarakat).

Dalam merealisasikan misi di atas, maka radio IC (Islamic Center) FM merupakan salah satu media Islami yang dapat dijadikan model dari pemikiran di atas. Radio IC FM adalah radio Islami (radio yang konsisten terhadap nilai-nilai Islam dan misi ke-Islam-an, terutama perhatiannya dalam bidang Pendidikan Agama Islam). Selain itu radio IC FM untuk saat ini tidak berorientasi komersial melainkan lebih menekankan pada sisi dakwah dan tarbiyah (pendidikan) – menyebarkan nilai-nilai Islam ke tengah-tengah masyarakat.

Radio IC FM berdiri di bawah PT. Suara Ibnu Abbas Klaten. Mengudara pada gelombang 106,7 MHz dengan *motto positioning* "Media

---

Penelitian Agama Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, No. 5 Th. II (Sept – Des 1993), hal. II.

Dakwah dan Tarbiyah". Nuansa ke-Islam-annya sangat kental sepanjang waktu siaran. Materi-materi PAI menghiasi hampir seluruh program acara radio yang mengudara sejak pukul 03.30 WIB. sampai pukul 23.15 WIB.Awalnya, radio ini diset sebagai radio al-Qur'an sehingga radio ini menjadi rujukan bagi masyarakat yang ingin mempelajari al-Qur'an dari berbagai sisi, baik segi tilawah, tafsir, maupun segi ulumul qur'annya. Namun, dalam perkembangan selanjutnya radio IC FM Klaten mengudarakan berbagai macam materi Pendidikan Agama Islam. Hal-hal tersebutlah yang menarik dan menjadi perhatian penulis untuk mengkaji lebih mendalam tentang radio IC FM khususnya mengenai materi-materi PAI yang disiarkan, format materi PAI, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh radio IC FM Klaten dalam menyiarkan materi PAI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Materi PAI apa saja yang disiarkan oleh Radio Islamic Center FM Klaten?
2. Bagaimanakah format penyiaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam siaran Radio Islamic Center FM Klaten?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh Radio Islamic Center FM Klaten dalam menyiarkan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :
   a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan materi-materi PAI yang disiarkan oleh Radio Islamic Center FM Klaten.
   b. Untuk mengetahui format penyiaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam siaran Radio Islamic Center FM Klaten.
   c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Radio Islamic Center FM Klaten dalam menyiarkan Pendidikan Agama Islam.
2. Kegunaan Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :
   a. Sebagai masukan bagi peningkatan mutu siaran Pendidikan Agama Islam di Radio IC FM Klaten.
   b. Menambah wawasan pengetahuan bagi pengelola Radio IC FM Klaten khususnya bagi penulis tentang pelaksanaan PAI melalui siaran radio.
   c. Menambah khasanah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya tentang pelaksanaan PAI khususnya pelaksanaan PAI informal melalui media radio.

D. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian (skripsi) yang berobyek sama dengan yang penulis angkat yaitu

tentang Radio namun dengan rumusan masalah dan pendekatan yang berbeda.

1) Skripsi saudara Eli Nurlaili, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Tahun 1997 dengan judul "Efektivitas Siaran Renungan Keagamaan Unisi sebagai Media PAI bagi Mahasiswa yang berdomisili di Sapen Yogyakarta". Jenis radio yang diangkat dalam penelitian ini adalah radio yang menyiarkan program agama Islam setiap harinya hanya sebagian kecil saja dari keseluruhan program. Radio ini bersegmentasi pendengar para kawula muda khususnya para eksekutif dan intelektual muda. Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana tanggapan audien Unisi terhadap program-program siaran keagamaannya dan untuk mengetahui kadar keberhasilan yang dicapai oleh radio Unisi dalam program siaran renungan keagamaan Islam bagi kawula muda.
2) Skripsi saudara Rini Ekawati, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Tahun 1998 yang berjudul "Siaran PAI Radio Unisi Bagi Kawula Muda di Yogyakarta (Kajian Tentang Tujuan dan Materi)". Skripsi ini mencoba untuk meneliti siaran PAI Radio Unisi yang terdapat dalam acara Renungan Keagamaan terutama ditinjau dari segi tujuan dan materi pendidikan agama Islam. Selain itu juga untuk mengetahui tanggapan kawula muda Yogyakarta mengenai acara Renungan Keagamaan Radio Unisi.
3) Skripsi saudara Mifrohah, Fakultas Dakwah Jurusan KPI Tahun 2002 yang berjudul "Studi Tentang Radio Sebagai Media Dakwah (Tinjauan

Manajemen di Rakosa Female Radio)". Fokus penelitian ini adalah untuk menggali visi dan misi radio Rakosa Female sebagai media dakwah bagi kaum perempuan dan untuk mengetahui pola siaran dakwah yang dilaksanakan radio Rakosa Female serta untuk mengetahui penerapan manajemen dakwah di Rakosa Female Radio.

4) Skripsi saudara Choiril Anam, Fakultas Dakwah Jurusan BPI tahun 1998 yang berjudul : Radio Suara Tulungagung Jaya FM (STJ FM) (Studi tentang Pesan-Pesan Dakwah Islamiyah dalam Wahana Silahturami dan Dialog Muslin Tahun (1996 – 1997). Penelitian tersebut berusaha untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dan untuk mengetahui bagaimana karakter penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Radio Suara Tulungagung Jaya FM dalam silaturahmi dan dialog Muslim tahun 1996 – 1997.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan dengan judul " Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi Terhadap Siaran Radio Islamic Center FM Klaten) adalah terletak pada jenis radio dan fokus kajian. Jenis radio yang penulis angkat dalam penelitian adalah radio Islami. Sebuah stasiun radio yang sarat dengan nuansa ke-Islam-an. Sedangkan tema sentral penelitian ini adalah mencoba menggali lebih dalam tentang materi PAI yang disajikan dalam siaran radio IC FM, format materi PAI, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh radio IC FM dalam menyiarkan PAI.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Materi PAI

a. Pengertian Materi PAI

Materi PAI merupakan bagian integral dari komponen-komponen pendidikan lainnya, terutama kaitannya dengan tujuan pendidikan. Penetapan materi harus merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan. Materi merupakan alat utama untuk tercapainya tujuan pendidikan agama Islam. Materi PAI itu sangat penting dan merupakan prioritas tertinggi dibandingkan metodenya.[7]

Materi dalam sebuah kurikulum menempati tempat yang penting untuk memberi jawaban terhadap hal-hal apa saja yang akan diberikan kepada peserta didik untuk membentuk manusia yang telah dicita-citakan dalam tujuan PAI yaitu menjadi insan kamil.[8]

Materi Pendidikan Agama Islam adalah bahan-bahan yang akan disampaikan atau disajikan kepada anak didik dalam proses Pendidikan Agama Islam. Bahan-bahan tersebut tidak lain merupakan ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits.[9]

b. Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mempunyai kedudukan yang tinggi dan paling utama karena jika pelaksanaan Pendidikan Agama (Islam)

---

[7] Wan Mohd Nor Wan Daud (Pen. Hamid Fahmy, M.Arifin Ismail, dan Iskandar Amel) *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed. M. Naquib Al – Attas* (Bandung : Mizan, 2003), hal.266

[8] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 2* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 82.

[9] Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash,1993), hal.326.

itu berhasil, mampu menjamin dalam memperbaiki akhlak manusia dan mengangkat manusia ke derajat yang tinggi serta berbahagia dalam hidupnya. Agama menjamin kebaikan perseorangan dan dengan baiknya tiap-tiap orang akan menjadi baik seluruh masyarakat.[10]

Pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah dan budi pekerti / akhlak / adab yang terpuji untuk menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Jadi, materi PAI adalah semua bahan yang dapat mengantarkan peserta didik pada tercapainya tujuan PAI yaitu membentuk insan kamil dengan pola taqwa berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Ilmu agama menempati tempat yang tertinggi dan termulia diantara ilmu-ilmu lainnya.[11] Ilmu agama (materi-materi PAI) adalah ilmu / materi PAI yang wajib diketahui, dipelajari dan diamalkan oleh setiap muslim dan muslimah karena ilmu-ilmu tersebut menyangkut langsung hubungan seorang manusia (hamba) dengan Allah, Sang Pencipta. Juga hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan alam semesta berdasarkan tuntunan al-Qur'an dan as-Sunnah.

---

[10] Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: PT Hidakarya), hal.6-.

[11] Mohd. Athiyah Al-Abrasyi (Pen. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S) Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal 173.

Apa saja yang sudah dijabarkan Allah SWT dalam kitab Suci al-Qur'an dan apa saja yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW dalam hadits-haditsnya merupakan materi-materi pokok dalam Pendidikan Agama Islam, baik yang berlangsung dalam lembaga pendidikan formal, informal, maupun non formal. al-Qur'an dan as-Sunnah merupakan pedoman hidup bagi kaum muslimin maka mempelajarinya menjadi suatu kewajiban bagi tiap-tiap muslim.

Menurut Zuhairini, materi Pendidikan Agama Islam meliputi: materi Aqidah, materi Syari'ah, materi Akhlak, materi al-Qur'an, materi Hadits dan materi Sejarah Islam.[12]

a. Materi Aqidah

Materi aqidah atau keimanan berkaitan dengan dasar-dasar / pondasi Islam, berupa materi tentang ketauhidan yang wajib diyakini oleh setiap muslim sebelum umat Islam melaksanakan syariat Allah SWT.[13]

b. Materi Syari'ah

Materi Syari'ah / keislaman menjabarkan tentang implementasi / realisasi dari wujud keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT berupa ilmu-ilmu yang berhubungan dengan hukum-hukum Allah SWT, yang berkaitan dengan amalan seorang mukallaf atau orang Islam yang telah wajib menjalankan hukum-hukum-Nya termasuk di dalamnya mengenai ibadah

---

[12] Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 60.

[13] Hadari Nawawi, *Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1993), hal 326

mahdlah (sholat, puasa, zakat, haji, pernikahan, mu'amalah dll) dan ibadah ghairu mahdlah. Materi-materi tersebut wajib dilaksanakan dalam rangka pengabdian, penyembahan dan penyerahan diri hanya kepada Allah SWT.[14]

c. Materi Akhlak

Materi akhlak/ keihsanan merupakan peraturan Allah SWT yang terdapat dalam al-Qur'an dan as-Sunnah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan muslimin dengan Rasulullah, hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Jadi secara ringkas materi ini meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasul , akhlak dengan sesama, dan akhlak kepada alam.[15]

d. Materi al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai suatu mu'jizat, membacanya bernilai ibadah dan merupakan sumber utama ajaran Islam.[16]

Ruang lingkup materi al-Qur'an lebih banyak berisi tentang ketrampilan khusus yamg memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Yang paling penting dalam pengajaran materi al-Qur'an ialah ketrampilan membaca al-Qur'an dengan baik

---

[14] *Ibid.*,

[15] Zuhairini dkk, *Metodik*, hal.60

[16] Direktorat Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: IAIN, 1984 / 1985), hal. 69.

sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid,karena kepandaian membaca al-Qur'an itu merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim.[17]

e. Materi Hadits

Hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan ataupun kepribadian Rasulullah SAW.[18]

Kitab-kitab hadits itu merupakan kumpulan teks ucapan Nabi dan para sahabat yang berasal dari Nabi. Ucapan itu menceritakan tentang Nabi selama hidupnya, tentu saja teks itu banyak sekali. Maka pengajaran materi hadits ini sangat bergantung pada tujuan pengajaran dalam suatu lembaga tertentu [19]

f. Materi Sejarah Islam

Materi sejarah Islam merupakan materi yang berhubungan dengan sejarah pertumbuhan dan perkembangan umat Islam.Karena itu dapat juga disebut sebagai sejarah umat Islam. Sejarah ini merupakan salah satu aspek dari agama Islam. Karena dalam kenyataannya, setiap peristiwa yang terjadi tak mungkin peristiwa itu terpisahkan dari lingkungannya dan hal yang melatarbelakanginya, termasuk juga peristiwa sejarah.

---

[17] *Ibid.*, hal. 71.
[18] *Ibid.*, hal.77.
[19] Ibid., hal. 78-79.

Tujuan dari materi sejarah Islam adalah untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan umat Islam sejak dari awalnya sampai zaman dimana ia hidup.[20]

2. Tinjauan Umum Tentang Jenis – Jenis Media Pendidikan

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.[21]Tujuan dari penggunaan media pendidikan tidak lain adalah untuk memudahkan para siswa dalam menangkap pelajaran. Secara umum media pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu: Media Grafis, Media Proyeksi Diam, dan Media Audio.[22]

a. Media Grafis

Media grafis termasuk media visual. Media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima melalui indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol – simbol komunikasi visual. Contoh media grafis ini ialah: gambar / foto, sketsa, diagram, bagan dan grafik.

b. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan – rangsangan visual. Bahan

---

[20] *Ibid.*, hal. 86-87.

[21] Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 7

[22] *Ibid*, hal.28-57

– bahan grafis banyak sekali digunakan dalam media proyeksi diam. Perbedaan yang jelas diantara mereka adalah bila pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Terkadang media jenis ini disertai dengan rekaman audio, tapi ada pula yang hanya visual saja. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: film bingkai (*slide),* film rangkai (*film strip*), overhead proyektor (OHP), *proyektor opaque.*

c. Media Audio

Media audio adalah media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan berupa lambang – lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Yang termasuk jenis media audio ini ialah: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.[23]

Menurut pandangan pengembang pelajaran, media audio merupakan sumber bahan ajaran yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan untuk digunakan oleh siswa. Sekali dikemas, materi pelajaran serta urutan penyajiannya jadi tetap, pasti, dan bisa berfungsi sebagai media instruksional untuk belajar sendiri / mandiri. Seperti halnya dengan media yang lain, pengajaran dengan audio

[23] *Ibid*

harus dilakukan dengan keterampilan, seni dan dengan perencanaan yang matang.[24]

Berdasarkan jenis – jenis media pendidikan di atas, maka radio yang menjadi obyek kajian penulis dalam penelitian ini termasuk dalam jenis media audio.

3. Tinjauan Umum Tentang Radio

a. Karakteristik radio siaran

Radio lebih sering dipahami sebagai alat hiburan semata-mata. Seringkali tidak disadari bahwa selain sebagai media hiburan, terselip fungsi-fungsi yang lain. Fungsi informasi dan pendidikan adalah dua fungsi lain yang dimiliki radio.

Sebagai industri media massa, radio selalu mempunyai tiga kepentingan dalam mengembangkan program siaran, yaitu:

a. Ada radio yang lebih mementingkan tercapainya tujuan ekonomis sehingga segala informasi yang disiarkan harus berdaya jual tinggi, tak peduli apakah dampaknya negatif/positif bagi pendengar.

b. Ada radio yang ingin agar informasi yang disampaikan bermanfaat bagi harkat kehidupan pendengar, membantu pendengar menyesuaikan diri dengan perubahan, dan memperluas perspektif pemikiran.

---

[24] Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran* (Jakarta: CV. Rajawali, 1987),hal. 127

c. Ada pula yang menganggap informasi sebagai alat untuk mencapai tujuan ideologis. Informasi yang disampaikan dapat membujuk pendengar untuk bersikap sesuai tujuan ideologisnya, keuntungan ekonomis tinggi bukan tujuan prioritas.

Adanya tiga kepentingan di atas akan berimbas pada bervariasinya program siaran radio. Dengan adanya alternatif radio yang banyak, masyarakat pendengar dimanjakan untuk memilih radio dan program siaran apa yang ingin disimak. Tidak dikenal lagi loyalitas terhadap satu stasiun. Loyalitas beralih pada program. Hanya program yang dikelola secara profesional dan berorientasi kepada kepentingan publik yang akan mampu bertahan lama.[25]

Dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang ada, penyiaran radio dapat dijadikan sebagai media penghibur / media yang dapat memberikan informasi bagi pendengar. Radio penerima mudah dibawa kemana-mana dan sesuka pendengar, bisa di kamar, di kantor, di tempat umum atau perjalanan menuju tempat beraktivitas. Pada kenyataannya penyiaran radio banyak diminati oleh individu untuk memanfaatkan waktu luang / sebagai teman penghibur ketika dalam perjalanan berkendaraan. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa peranan media penyiaran radio masih penting sehingga tetap berada dipemikiran dan telinga masyarakat.[26]

---

[25] Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: L. Kis, 2004), hal XV

[26] Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran* (Malang: Bayumedia Publishing Penyiaran (Malang : Banyumedia Publishing, 2005) hal 7.8.

Radio siaran mempunyai beberapa sifat yang harus diperhatikan ketika akan memproduksi suatu siaran. Sifat-sifat tersebut adalah:

1. Auditori

   Sifat radio siaran adalah auditori yaitu hanya untuk didengar saja. Sifat auditori ini juga berarti bahwa isi siaran sampai ketelinga pendengar hanya sepintas lalu saja. Hal ini tentu berbeda dengan media cetak seperti surat kabar dan majalah yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berkali-kali, sehingga yang sebelumnya tidak dimengerti akhirnya dapat dipahami. Dalam radio siaran, pendengar yang tidak mengerti suatu uraian materi tidak mungkin meminta kepada penyiar untuk mengulanginya lagi.[17]

2. Mengandung Gangguan

   Menurut Onong Uchjana [18] radio siaran mengandung gangguan seperti pernyataannya dibawah ini:

   "Setiap komunikasi dengan menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Gangguan yang pertama ialah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang kedua ialah "*channel noise factor*" atau kadang-kadang disebut "*mechanic noise factor*".

   Radio siaran memang bukanlah sebuah sebuah media yang sempurna. Berkomunikasi melalui media tentu tidak sesempurna berkomunikasi secara langsung. Gangguan yang terjadi bisa bersifat alamiah maupun bersifat teknis.

---

[17] Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran teori & praktek* (Bandung : Mandar Maju, 1990) hal. 82

[18] *Ibid*, hal. 83

Gangguan yang bersifat alamiah berupa cuaca dan angin. Jika cuaca dan angin tidak mendukung maka kualitas siarannya menjadi tidak baik sehingga pendengar tidak dapat menangkap isi siaran dengan baik.

Gangguan teknis dapat berupa "interfensi", yaitu dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti.

3. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar seolah-olah berada di kamar pendengar sambil menghidangkan acara-acara yang menyenangkan kepada penghuni rumah. Antara penyiar / penceramah radio dengan pendengar seolah-olah teman akrab yang sedang ngobrol.[19]

b. Karakteristik pendengar radio

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui media radio siaran. Menurut Onong Uchjana[20], komunikasi dikatakan efektif apabila pendengar terikat perhatiannya, tertarik terus minatnya, memahami, hatinya tergerak dan melakukan kegiatan seperti yang disampaikan oleh pembicara.

---

[19] *Ibid* hal. 83-84.
[20] *Ibid* hal. 84.

Dibawah ini adalah sifat-sifat pendengar radio siaran :

a. Heterogen

Pendengar adalah massa, sejumlah orang yang sangat banyak yang sifatnya heterogen, terpencar-pencar di berbagai wilayah dan tempat, di kota dan di desa, di rumah, di kantor, di asrama, di warung makan dan sebagainya.

Keheterogenan pendengar radio itu sangat kompleks, selain wilayah dan tempat seperti yang tersebut di atas, ada juga perbedaan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, taraf ekonomi dan kebudayaan.

Selain itu juga masih ada lagi perbedaan dalam hal pengalaman dan keinginan, tabiat dan kebiasaan, karakter dan hobby. Kesemuanya itu menjadi landasan dalam menyiarkan sebuah materi kepada pendengar.[21]

b. Pribadi

Karena pendengar berada dalam keadaan heterogen, tersebar di berbagai tempat dan umumnya di rumah-rumah maka suatu isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti kalau sifatnya pribadi (personal) sesuai dengan situasi dan kondisi di mana pendengar itu berada.

---

[21] *Ibid.*, hal. 84

c. Aktif

Pendengar radio siaran bukanlah pendengar yang pasif, melainkan aktif. Jika mereka menemukan sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio mereka akan terus mendengarkan dan kalau siaran itu tidak menarik maka mereka akan segera memindah gelombang radio lain yang menarik baginya. Mereka aktif berfikir, aktif melakukan interpretasi, apakah yang disampaikan oleh penyiar atau penceramah tadi itu benar atau tidak.

d. Selektif

Pendengar radio sifatnya selektif. Ia akan memilih program radio yang disukainya saja. Hanya dengan memutar knop jarum gelombang pada pesawat radionya, pendengar dapat mencari program yang disukainya. Oleh karena itulah maka dalam proses komunikasi massa, unsur pendengar banyak diteliti, karena sasaran yang kompleks ini menyangkut berbagai segi sosiologis, psikologis, edukatif, kultural, dan bahkan juga politis dan ekonomis.[22]

c. Aspek Sosial Penyiaran Radio

Peran ideal radio sebagai media publik dalam proses komunikasi sosial adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan

[22] *Ibid.*, hal. 84-85.

masyarakat terhadap radio yaitu informasi, pendidikan dan hiburan. Tidak terpenuhinya salah satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar dan pada akhirnya akan ditinggalkan masyarakat, sebab tidak bermanfaat bagi mereka.

Program hiburan sebagai primadona harus dikaji ulang kembali, guna disinergikan dengan program informasi dan pendidikan sekecil apapun presentasinya.

Ada beberapa tingkatan peran sosial yang diemban radio dalam kapasitasnya sebagai media publik, atau yang dikenal dalam konsep *radio for society*:

1. Radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain.
2. Radio sebagai sarana untuk mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan.
3. Radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda / diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan.
4. Radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran[27]

Keempat peran sosial radio diatas telah masuk dalam kehidupan manusia, secara langsung maupun tidak langsung dapat mengubah kebiasaan sosial. Perubahan dapat terjadi pada setiap sisi kehidupan masyarakat, bahkan mampu merubah kepribadian seseorang. Hal ini dapat terbentuk karena loyalitas masyarakat

[27] Masduki, *Jurnalistik*, hal. 2 – 4.

terhadap salah satu stasiun radio dan integritas yang tinggi dalam mendengarkan siaran radio.

Penyiaran radio sebagai media, sering menjadi alat penghubung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat kita cermati pada ketajaman pesan-pesan yang disampaikan dalam penyiara radio yang terasa personal. Penyiaran radio merupakan suatu media yang paling pribadi dan merupakan media yang jauh lebih besar dari hidup ini karena, layarnya adalah otak kita sendiri[28]

Potensi pendengarnya menyebar di beberapa wilayah cakupan, penyiaran radio bisa dijadikan sebagai kekuatan utama media untuk menghubungkan kepentingan yang baik maupun kepentingan yang buruk bagi masyarakat. Acara-acara yang ditawarkan oleh penyiaran radio biasanya mencerminkan "*need and wants*" yang bernilai bagi masyarakat. Selama penyiaran radio secara konsisten mengudarakan program-program yang menjadi minat audien, hal itu akan menimbulkan nilai dan hasrat bagi kepentingan masyarakat karena adanya kesesuaian antara pendengar dan stasiun penyiaran radio[29]

Sikap masyarakat terhadap radio makin kritis, pendengar radio bukan lagi obyek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang

---

[28] Harley Prayudha, *Radio*, hal 1
[29] *Ibid*, hal. 9

diudarakan radio tak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel/* gelombang, tapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan.

Mengudarakan sikap kritis masyarakat merupakan visi yang harus dipilih radio masa depan. Dengan cara seperti itu, sebuah radio bisa mengikuti pertumbuhan masyakat dan ikut serta mengelola berbagai potensi destruktif yang mungkin timbul dari sikap kritis itu menjadi arena diskusi yang hangat, bersahabat dan intelek jauh dari kerusuhan massa. Radio bisa memindahkan kerusuhan di lapangan, menjadi kerusuhan di udara yang penuh perdebatan intelektual[30].

Dari uraian di atas, terlihat aspek sosial penyiaran radio yang sangat besar, maka sungguh bijak jika hasil-hasil teknologi dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya menjadikan masyarakat lebih baik. Adanya perubahan yang mengarah pada hal yang positif adalah sebuah indikasi adanya proses pendidikan didalamnya. Radio jangan hanya bernilai komersial / bisnis semata-mata tapi bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia terutama sisi spiritualnya.

4. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Informal

a. Kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan informal

Kebutuhan Pendidikan di dalam masyarakat setiap waktu terus meningkat dan berkembang dengan pesat. Saat ini, munculnya beraneka ragam lembaga pendidikan, tidak hanya terjadi pada

[30] Masduki, *Jurnalistik*, hal 3

lembaga pendidikan formal dan non formal saja, melainkan pendidikan informal pun akhir-akhir ini sudah semakin banyak dan beragam. Adanya peningkatan dan keragaman kebutuhan pendidika tersebut, erat hubungannya dengan kesadaran pendidikan yang semakin kuat di dalam masyarakat. Disamping itu juga karena perkembangan menyeluruh di dalam masyarakat yang semakin lama semakin cepat, seperti perkembangan iptek, ekonomi, sosial, budaya, perkembangan aspirasi dan cita-cita hidup serta perkembangan lingkungan alamiah. Luapan dan kemekaran kebutuhan pendidikan tidak hanya pada jenis program tapi juga dalam hal kuantitas dan kualitasnya. Beraneka ragam jenis program pendidikan banyak ditawarkan kepada masyarakat baik pendidikan formal, non formal maupun informal.

Meluapnya kebutuhan pendidikan yang dimaksud, pada akhirnya berimplikasi kepada meluapnya kebutuhan akan jalur-jalur pendidikan / media yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan pendidikan (pembinaan dan pengembangan diri). Bersikap fanatik pada salah satu jalur saja (formal saja) akan tidak releven dan akan tertinggal dalam menghadapi tantangan hidup di masa depan. Artinya bahwa perkembangan kesadaran pendidikan di tengah-tengah hiruk pikuknya perubahan sosial yang semakin cepat dan

komplek, membawa konsekuensi wajar kepada usaha-usaha pembinaan dan pengembangan pendidikan informal.[31]

b. Pengertian dan pelaksanaan pendidikan informal

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pendidikan informal diatur dalam pasal 1 dan pasal 27. Pasal satu dalam Bab I yaitu tentang ketentuan umum, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan dalam pasal 27 disebutkan bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Selain itu, dalam pasal 13 disebutkan bahwa pendidikan formal, non formal dan informal adalah saling melengkapi dan memperkaya[32]

Dari ketiga pasal diatas dapat dimengerti bahwa pendidikan informal bukanlah pendidikan yang hanya terjadi dalam keluarga saja. Sebagaimana yang dikenal selama ini, melainkan juga pendidikan yang terjadi di sebuah lingkungan masyarakat. Dan bentuk kegiatannya berupa belajar secara mandiri. Pendidikan informal bukanlan sebuah pendidikan sampingan (tidak penting) atau pendidikan rendahan dibandingkan dengan pendidikan formal dan non formal. Namun ketiganya adalah saling melengkapi dan memperkaya sebagaimana disebutkan dalam UU Sisdiknas di atas.

---

[31] Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah* (Surabaya : Usaha Nasional), hal. 67 – 68

[32] UU No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003) hal.20, 21 dan 23

Walaupun selama ini perhatian terhadap pendidikan informal masih sangat minim bila dibandingkan dengan pendidikan formal dan nonformal. Bahkan dengan tegas Noeng Muhadjir[33] tidak setuju dengan perumusan tentang pendidikan informal yang bertolak dari pendidikan formal dan mendudukkan pendidikan informal sebagai residu dari yang formal. Konsep residual untuk pendidikan informal perlu ditinggalkan, karena pendidikan informal terjadi di manapun dalam kehidupan sosial kita, yang disebut dengan *learning society*. Masih menurut beliau, bahwa tugas pendidikan informal adalah mencanangkan kondisi dari iklim pendidikan sedangkan isi programnya bersifat kasuistik sesuai dengan tugas pokok institusi yang bersangkutan. Pendidikan bukan sekedar *schooling*, tetapi lebih bersifat pengembangan diri dan pengembangan masyarakat.

Lebih lanjut Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa pendidikan formal itu secara umum lebih terkait pada usia, pendidikan nonformal pada kebutuhan, sedangkan pendidikan informal, bukan isi yang akan disampaikan kepada peserta didik tetapi konteksnya.

Manusia yang baru dilahirkan, perlu mendapatkan pendidikan dari orang tua mereka, guna mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Namun juga bagi manusia dewasa pun dapat berlaku proses pendidikan bagi dirinya guna mempertinggi/ meningkatkan segala sesuatu yang telah dimilikinya. Dari hal ini

---

[33] Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta; Bigraf, 2000) hal 12 – 14.

terlihat bahwa pendidikan informal sasarannya tak hanya kategori sosial dari kelompok usia tertentu saja tetapi meliputi berbagai usia atau tegasnya semua kelompok usia. Jadi sasarannya sangat luas dan beragam.

Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari secara sadar atau tidak sadar, sejak lahir sampai mati, di dalam keluarga, dalam pekerjaan ataupun dalam pengalaman hidup sehari-hari. Dari sini jelas bahwa pendidikan informal dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja. Dalam pendidikan informal dapat disampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah-masalah kehidupan. Diantaranya yaitu ketrampilan, pengetahuan, sikap, nilai, cara hidup, *life skill*, yang kesemuanya berkisar pada "*way of life*".

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang terlaksana secara paling wajar / natural, artinya dapat ditempuh melalui proses imitasi, identifikasi dan sugesti dalam rangka "*learning by doing*". Pendidikan informal adalah pendidikan yang tidak diorganisasi secara terstruktur dan tak mengenal sama sekali perjenjangan kronologi menurut tingkatan umur maupun tingkatan ketrampilan dan pengetahuan. Selain itu, dalam pendikan ini tidak dikenal adanya ijazah / *credentia* / gelar bagi peserta didik.[34]

---

[34] Soelaiman Joesoef dan Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah Di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan* (Surabaya: Usaha Nasional), hal 35 – 36.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan / *field research*, yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas[35].

Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah lembaga penyiaran radio yaitu Radio IC FM Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kerena kegiatan penelitian dilakukan di lapangan dan data-data yang diperlukan ada di sana.

2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan salah satu pendekatan survei,yaitu *content analysis* (analisis isi). Istilah lain dari *content analysis* adalah analisis dokumen, analisis aktifitas atau analisis informasi. [36] Menurut Holsti (1963 dalam Guba dan Lincoln, 1981:240), pengertian *content analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.[37]

Dari pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menemukan karakteristik data-data yang ada dilapangan, baik yang diperoleh melalui

---

[35] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) Hal. 9.

[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.88.

[37] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.163

metode wawancara, metode observasi maupun metode dokumentasi secara obyektif dan sistematis.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang memberikan jawaban terhadap pokok-pokok penelitian. Subyek yang pertama dipilih adalah informan kunci yaitu informan yang dipandang menguasai pengetahun tentang aspek-aspek yang diteliti karena mempunyai syarat-syarat khusus. Seorang manajer produksi radio IC FM merupakan informan kunci. Subyek penelitian lainnya adalah para penyiar radio IC FM Klaten.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan salah satu teknik *purposive sampling* yaitu *snowball* sampling[38]. Artinya mulai dari satu orang menjadi beberapa orang, yaitu pemilihan informan/ sampel diawali dari jumlah kecil, kemudian atas rekomendasinya menjadi semakin membesar sampai pada jumlah yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam melibatkan sejumlah faktor, yaitu: pendidik, peserta didik, tujuan, dasar / landasan, sarana / alat, materi (bahan pelajaran), metode / teknik, dan evaluasi.[39] Akan tetapi penulis hanya membatasi obyek penelitian pada tiga faktor pendidikan saja yaitu mengenai materi PAI, format materi PAI, dan kendala – kendala yang dihadapi dalam siaran materi PAI. Alasan penulis hanya membatasi pembahasan pada ketiga hal tersebut karena

---

[38] *Ibid*, hal. 166.

[39] *M. Basyirudin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hal. 1

materi beserta metodenya merupakan alat utama untuk tercapainya tujuan PAI, sehingga pembahasan terhadap materi beserta metodenya tetap urgen untuk terus dikaji.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan.

Di sini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Jenis wawancara ini merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya saat wawancara berlangsung, peneliti mengikuti situasi yang diwawancarai tapi tetap harus pandai mengarahkan jika dalam proses wawancara terjadi penyimpangan. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah[40].

Wawancara dilakukan secara mendalam dan intensif untuk memperoleh data yang valid. Metode wawancara merupakan metode utama dalam pengumpulan data. Sehingga metode yang lebih sering digunakan adalah metode wawancara ini, yaitu untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab hampir semua

[40] Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal 83 dan 85.

permasalahan dalam penelitian ini. Metode wawancara dilaksanakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Radio IC FM, kurikulum / terutama materi Pendidikan Agama Islam, format materi PAI, kendala – kendala yang dihadapi oleh radio IC FM dalam penyiaran pendidikan agama Islam. Wawancara dilakukan dengan manajer produksi, para penyiar dan kru siaran yang jumlahnya tidak dibatasi dengan pertimbangan tertentu.

b. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diamati[41].

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa perantara. Peneliti juga melakukan observasi partisipan yaitu peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi / *observees*.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan siaran PAI, sarana dan prasarana siaran, dan untuk mengetahui aktivitas sehari-hari kegiatan siaran materi PAI radio 1C FM Klaten serta untuk mengetahui kondisi fisik studio IC FM.

---

[41] *Ibid*, hal 72

Langkah – langkah yang ditempuh oleh penulis dalam melakukan observasi ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan obyek – obyek yang akan diobservasi.
2) Menentukan jadual observasi.
3) Mempersiapkan alat observasi.
4) Mencari tahu orang – orang yang dapat dimintai keterangan tentang obyek yang akan diobservasi.
5) Melaksanakan observasi.
6) Mencatat hasil observasi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang tertulis dan terdokumentasi seperti catatan-catatan harian, sejarah, surat-surat, foto-foto, profil, kurikulum siaran dan administrasi.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pola pikir induktif yang dilakukan dan dibuat dengan mengacu pada data-data kualitatif yang ditemukan di lapangan.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti proses analisis data kualitatif pada umumnya yaitu:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.
2. Melakukan reduksi data dengan membuat abstraksi (rangkuman) yang inti.
3. Menyusun data dalam satuan-satuan.

4. Membuat kategorisasi satuan-satuan diatas sambil membuat koding.
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
6. Tahap penafsiran data[42].

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang dibutuhkan untuk keperluan pengecekan / sebagai pembanding terhadap data tersebut.[43] Denzin (1978) membedakan empat macan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.[44]

Dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan salah satu teknik triangulasi di atas yaitu pemeriksaan melalui sumber lain.Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dengan sumber dapat dilakukan dengan cara:

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3) Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah / tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

---

[42] Lexy, J. Moleong, *Metodologi*, hal. 190
[43] *Ibid*, hal. 178
[44] *Ibid*

5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.[45]

Penelitian yang bersifat deskriptif akan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau fenomena yang telah terjadi pada saat sekarang. Dalam skripsi ini peneliti berusaha menggambarkan/ mendeskripsikan materi – materi PAI yang disiarkan oleh radio IC FM Klaten, format materi PAI, beserta kendala – kendala yang dihadapinya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah dalam memahami uraian per bab dari skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari empat bab. Diawali dengan halaman formalitas berisi halaman judul, halaman pengesahan, pengantar, persembahan, motto dan daftar isi.

Bab pertama berupa pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yaitu pokok permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian, tujuan dan kegunaan dengan dilakukannya penelitian ini, tinjauan pustaka yang menunjukkan keaslian penelitian, kajian teoritik yang akan menjadi acuan dalam pembahasan penelitian, metode penelitian yang menggambarkan cara kerja penelitian, sistematika pembahasan dan kerangka penelitian atau skripsi.

---

[45] *Ibid*, hal. 178

Pertanggungjawaban ilmiah dalam penelitian ini akan diuraikan dalam bab selanjutnya yaitu bab kedua, bab ketiga dan bab keempat.

Bab kedua berupa deskripsi mengenai gambaran umum studio radio IC FM Klaten. Isi dari gambaran umum ini terdiri dari : letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, aktivitas di studio, lingkungan studio serta sarana dan prasarana studio radio IC FM Klaten.

Bab ketiga merupakan penyajian data dan analisisnya. Bab ketiga ini adalah jawaban dari permasalahan dari penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah yang merupakan hasil dari dilakukannya penelitian. Isi dari bab ketiga ini adalah deskripsi mengenai materi PAI yang yang disiarkan oleh radio IC FM, format materi PAI, serta kendala – kendala yang dihadapi oleh radio IC FM dalam menyiarkan Pendidikan Agama Islam.

Bab keempat adalah bab penutup. Bab penutup ini berisi simpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang semuanya menunjang dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dengan judul "Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi Terhadap Siaran Materi PAI di Radio IC FM Klaten)" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materi PAI yang disiarkan oleh radio IC FM Klaten meliputi: Materi Aqidah, materi Syari'ah, materi Akhlaq, materi al-Qur'an, materi Hadits dan materi Sejarah Islam.
2. Format materi PAI yang terdapat dalam siaran radio IC FM Klaten adalah; ceramah (monolog), dialog interaktif, pembacaan, dan seruan / ajakan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh radio IC FM Klaten dalam menyiarkan materi PAI meliputi tiga hal yaitu; keterbatasan dana, narasumber dan referensi.

B. Saran-Saran

1. Mempertahankan materi - materi Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah disiarkan karena materi - materi tersebut telah sesuai dengan landasan Pendidikan Agama Islam yaitu al - Qur'an dan as-Sunnah.
2. Meningkatkan kualitas siaran baik dari segi *hardware* maupun *software* nya sehingga radio IC FM mampu bersaing dengan radio - radio lainnya.

3. Senantiasa mempertahankan visi dan misi radio IC FM Klaten sebagai media dakwah dan tarbiyah yang tetap konsisten dengan nilai - nilai Islam sehingga dapat membawa manfaat yang besar dalam kehidupan masyarakat.

C. Kata Penutup

Tiada kata yang lebih pantas penyusun panjatkan selain rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT. Berkat pertolongan, kekuatan, dan kasih sayang-Nya-lah akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kelebihan dan kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini dapat menjadi pelajaran bagi penyusun dan pembaca sekalian. Kritik dan saran yang membangun terhadap penyusunan ini sangat penyusun hargai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Gymnastiar, *Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qalbu*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Abdullah Nashih Ulwan, penerjemah: Ajid Muslim, *Tarbiyah Ruhiyah*, Jakarta: Robbani Press, 2002.

Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2003.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994.

Ali Abdul Hakim Mahmud, *Pendidikan Ruhani*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

Amang Syafrudin, *Muslim Visioner*, Depok: Pustaka Nauka, 2005.

Anis Matta, *Model Manusia Muslim Abad 21*, Bandung: Syamil Cipta Media, 2004.

Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Surabaya: UD. Mekar Surabaya, 2000.

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet 2, Jakarta: IAIN, 1984/1985.

H. Bey Arifin dan A. Syingithy Djamaludin, *Terjemahan Sunan Abu Dawud*, Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.

H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

H. Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama.* Surabaya: Usana Offser Printing, 1981.

Hadari Nawawi, *Pendidikan Islam,* Surabaya: Al-Ihlas, 1993.

Harley Prayuda, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran,* Malang: Bayumedia Publishing, 2005.

Hasan Langgulung, *Kreativitas dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1991.

Ibnul Qoyyim al-Jawziyyah, penerjemah: Achmad Sunarto, *Manajemen Qalbu*, Rembang: Pustaka Anisah, 2003.

Imam Bawani, *Segi-Segi Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1987.

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

M. Al-Ghazali, Penerjemah: Hamid Luthfi, *Perbarui Hidupmu*, Bandung: Gema Insani Press, 1996.

M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

M. Tholib, *70 Ciri Hamba Yang Shaleh*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2002.

Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama,* Jakarta: PT Hidakarya, t.t.

Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.

Marwah Daud Ibrahim, *Teknologi Emansipasi dan Transendensi,* Bandung: Mizar, 1994.

Masduki, *Jurnalistik Radio,* Yogyakarta: L. Kis, 2004.

Mohd. Athiyah Al-Abrosyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, penerjemah : H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Muhammad Djarot Sensa, *QQ (Quranic Quotient) Kecerdasan-Kecerdasan Bentukan al-Qur'an,* Jakarta: Mizan, 2005.

Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidiksan dan Perubahan Sosial,* Yogyakarta: Bigraf, 2000.

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 2,* Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktik.* Bandung: Mandar Maju, 1991.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah.* Surabaya: Usaha Nasional,t.t.

Soelaiman Joesoef dan Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan,* Surabaya: Usaha , t.t.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Tasman Hamami, "Membangun Visi Baru Pendidikan Agama Islam", Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam,* Fakultas Tarbiyah I.AIN Sunan Kalijaga, Vol.4 No. 2 Juli, 2003.

UU No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya,* Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.

Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Atlas*, penerjemah: Hamid Fahmy dkk.. Bandung: Mizan, 1998.

Yusuf Qardhawi, *Fiqih Prioritas*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

LAMPIRAN

Lampiran I : Jadual Penelitian

Jadual Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	31 Mei 2006	Observasi lapangan
2.	8 Juni 2006	Mengambil dokumentasi profil IC FM
3.	12 Juni 2006	Wawancara dengan Bp. Ali Hufron
4.	17 Juni 2006	Observasi lapangan
5.	18 Juni 2006	Wawancara dengan Bonang Jaladri
6.	20 Juni 2006	Wawancara dengan Bp. Ali Hufron
7.	21 Juni 2006	Observasi lapangan
8.	17 Juli 2006	Wawancara dengan Bp. Ali Hufron
9.	25 Juli 2006	Wawancara dengan Bonang Jaladri
10.	27 Juli 2006	Mengambil dokumentasi teknisi
11.	19 Agustus 2006	Observasi lapangan
12.	22 Agustus 2006	Mengambil dokumentasi struktur organisasi
13.	7 September 2006	Mengambil dokumentasi materi hati.

Lampiran II : Pedoman Pertanyaan Wawancara

Pedoman Pertanyaan Wawancara

A. Daftar pertanyaan wawancara dengan Bapak Ali Hufron

1. Bagaimana sejarah berdirinya radio IC FM Klaten?
2. Apa visi dan misi yang dibawa oleh radio IC FM Klaten?
3. Dari sumber mana saja dana radio IC FM Klaten diperoleh?
4. Program siaran apa saja yang disiarkan oleh radio IC FM Klaten?
5. Bagaimanakah aktifitas sehari-hari di studio IC FM Klaten?
6. Kapan terbentuknya kepengurusan radio IC FM Klaten?
7. Apakah kepengurusan yang dibentuk sudah sesuai dengan kebutuhan radio IC FM Klaten?
8. Materi PAI apa sajakah yang disiarkan oleh radio IC FM Klaten?
9. Apakah tujuan dari masing-masing materi PAI tersebut?
10. Bagaimanakah format dari tiap-tiap materi PAI tersebut?
11. Apa saja kendala yang dihadapi oleh radio IC FM Klaten dalam menyiarkan materi PAI?

B. Daftar pertanyaan wawancara dengan Bonang Jaladri

1. Sejak kapan saudara bergabung dengan IC FM Klaten?
2. Apa motivasi saudara bergabung dengan IC FM Klaten?
3. Selain sebagai karyawan, saudara menduduki jabatan sebagai apa?
4. Bagaimana pandangan saudara terhadap masa depan IC FM Klaten?
5. Bagaimana materi-materi PAI yang disiarkan oleh radio IC FM Klaten?

Lampiran III : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Tanggal	: 31 Mei 2006
Jam	: 09.00 – 11.00 WIB
Lokasi	: Studio IC FM Klaten
Sumber data	: Mauludah Nurhayati (Fadhila Husna)

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk seorang penyiar senior di IC FM Klaten. Selain sebagai penyiar, beliau adalah sebagai penanggungjawab bagian produksi siar. Ketika sampai di lokasi gedung Islamic Center Ibnu Abbas Klaten tempat dimana studio IC FM berada jam menunjukkan pukul 09.00 WIB. Tanggal 31 Mei 2006 adalah hari keempat pasca gempa bumi yang melanda wilayah Yogyakarta dan sebagian wilayah Jawa Tengah. Saya mengamati gedung Islamic Center Ibnu Abbas yang kelihatan nampak utuh. Saya hanya mengamati dari luar saja. Kemudian saya naik ke lantai dua, tempat studio IC FM berada. Ketika sampai di studio suasana tampak sepi. Dan ternyata di studio hanya ada seorang penyiar saja yaitu Fadhila Husna yang sedang duduk di ruang serbaguna. Ruang serbaguna adalah ruang terdepan studio IC FM. Kemudian Fadhila Husna menyambut kedatangan saya dengan ramah dan akrab. Kemudian kami pun ngobrol, saya menyampaikan maksud kedatangan saya waktu itu. Selain untuk silaturahim, saya ingin mengetahui kondisi fisik studio IC FM pasca gempa, dan tuntuk mengetahui kapan saya bisa bertemu dengan manajer IC FM yaitu Bp. Ali Hufron (Farhan Hamid) untuk menyampaikan bahwa saya akan melakukan penelitian di radio IC FM Klaten.

Ukhti Fadhila memberitahukan kepada saya bahwa untuk waktu ± sepekan ini belum bisa ditemui soalnya beliau masih sibuk mengurusi korban-bencana gempa bumi. Kemudia saya minta izin untuk melihat-lihat ruangan studio yang lainnya apakah mengalami kerusakan atau tidak. Ternyata studio IC FM tidak mengalami kerusakan hanya rak buku yang berada di ruang produksi yang jatuh berantakan. Saya berpamitan pulang ketika jam menunjukkan pukul 11:30 WIB.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal	: 12 Juni 2006
Jam	: 13.00 – 14.30 WIB
Lokasi	: Studio IC FM Klaten
Sumber data	: Bp. Ali Hufron (Farhan Hamid)

Deskripsi data:

Informan adalah seorang general manajer di IC FM Klaten. Merangkap sebagai penyiar dan ketua bagian marketing public relation. Informan penulis tetapkan sebagai informan kunci dalam penelitian. Karena beliau adalah yang mengurusi jalannya siaran radio IC FM. Wawancaran kali ini adalah wawancara yang pertama dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdirinya radio IC FM Klaten,. visi dan misinya, macam-macam program siaran, sumber dana dan aktivitas sehari-hari di studio IC FM.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa lahirnya radio IC FM dilatarbelakangi oleh adanya keprihatinan karena umat Islam belum memiliki media yang Islami. Hal ini merupakan cita-cita lama yang terpendam. Ustadz Mu'inudinillah adalah pencetus pertama didirikannya radio IC FM. Beliau adalah direktur yayasan Islamic Center Ibnu Abbas Klaten. Kemudian beliau membentuk tim pendirian radio. Tim tersebut terdiri dari 3 orang yaitu Ustadz Nanang Masykuri, Bp. Agung Suryantoro dan Ustadz Mu'inudinillah sendiri. Dari tim tersebut berhasil membuat proposal dana untuk pendirian radio. Waktu itu Bp. Agung Suryantoro ditunjuk sebagai ketua penitianya, namun karena beliau tidak bisa maka digantikan oleh Bp. Ali Hufron.

Untuk visi dan misi serta jenis-jenis program siaran kata Bp. Ali Hufron dapat dilihat di dokumen "profil IC FM". Sedangkan sumber dana ada 2 macam. Yang pertama adalah sumber dana pendirian dan yang kedua adalah sumber dana operasional.

Sumber dana pendirian yaitu dari bulan April sampai September 2004 (waktu pembentukan tim sampai berdirinya radio IC FM). Dana berasal dari ustadz Mu'inudinillah sendiri. Dana tersebut digunakan untuk biaya peralatan dan operasional tim. Waktu berdiri radio IC FM berkekuatan 100 watt. Selama 1 tahun. Kemudian pada Ramadhan tahun 2005 (Desember) menjadi 1000 watt dengan dana dari seroang donatur, yaitu Dr. Samad,. S.Po.

Untuk selanjutnya dana operasional radio IC FM berasal dari donatur (99 1/2 %). Radio IC FM berdiri pada tanggal 24 September 2004 (100 watt). Radio ini berusaha diformat sebagai radio umat, radio non komersial dan tanpa iklan. Tapi lama kelamaan format ini mengalami perubahan. Dan perubahan ini bukanlah pada sisi prinsipnya. Prinsip dari radio ini tetap dipegang yaitu media dakwah dan tarbiyah yang konsisten dengan nilai-nilai Islam.

Aktifitas sehari-hari IC FM dimulai sejak pukul 03.30 – 23.15 WIB. Para kru IC FM datang ke studio berdasarkan jadwal dan tugas yang harus diselesaikan.

Interprestasi:

Lahirnya radio IC FM Klaten berawal dari adanya keprihatinan sebagai umat Islam karena belum adanya media Islami yang konsisten mentarbiyah dan mendakwahi masyarakat dengan nilai-nilai Islam yang kaffah. Atas usaha para pendiri radio IC FM yang penuh keikhlasan dan kesungguhan serta wujud dari pengabdian mereka kepada masyarakat akhirnya berdirilah radio IC FM Klaten meskipun penuh dengan kesederhanaan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Tanggal	: 17 Juni 2006
Jam	: 14.00 – 15.30 WIB
Lokasi	: Studio IC FM Klaten
Sumber data	: Ruang produksi

Deskripsi data:

Saya sampai di studio IC FM kala hari menjelang sore tepatnya pukul 14.00 WIB. Di depan pintu ruangan studio saya mengucapkan salam. Di ruang serbaguna (ruang paling depan) tidak terlihat ada seorang pun dan belum tampak ada orang yang mengetahui kedatangan saya. Kemudian saya melihat ruang siar yang kelihatan dari luar karena antara ruang serbaguna dengan ruang siar terdapat pembatas kaca yang tembus pandang. Di ruang itupun tidak ada orang. Karena waktu itu tepat siaran acara murottal al-Qur'an dari jam 14.00-13.00 WIB (rekaman). Kemudian saya langsung masuk saja ke ruang satunya lagi yaitu ruang produksi. Ternyata di ruang tersebut ada seorang penyiar wanita yang sedang membuat rekaman (record). Kemudian saya mengucapkan salam dan iapun mendengarnya. Kedatangan saya membuatnya menghentikan kegiatannya dan memilih berbincang dengan saya. Namanya Fathim Haida (nama siar). Waktu itu kami hanya berdua saja. Maka Fathim memutar nasyid Tazakka agar suasana tidak terlalu sepi.

Di ruang produksi tersebut kami berbincang-bincang sambil duduk di atas karpet karena memang ruangannya hanya menyediakan satu kursi untuk keperluan produksi. Sambil berbincang-buincang saya mengamati apa yang ada di ruangan tersebut. Di ruang produksi terdapat seperangkat alat produksi, 1 buah lemari sedang untuk menyimpan kaset-kaset dan dokumen-dokumen dan di bawah di atas karpet di samping tempat kami mengobrol ada 2 buah kardus yang berisi majalah-majalah. Diantaranya: Tarbawai, Ash-Shalihah, Ghoib, Ayah Bunda dan ada juga beberapa buku bacaan.

Selain berbicara masalah pribadi agar lebih akrab, saya juga menanyakan sedikit tentang proses produksi dan dokumen-dokumen yang belum saya pahami. Tiba-tiba datang seorang perempuan yang berbaju seragam sekolah abu-abu putih. Ternyata ia adalah penyiar yunior yang akan mengisi acara IC Ceria jam 15.00 WIB. Nama siarnya Farida Rahma. Karena waktu baru menunjukkan jam 14.30 WIB maka kami masih memiliki waktu untuk berkenalan. Ia adalah seorang pelajar di SMA I Karanganom Klaten. Kemudian datanglah Pak Farhan Hamid yang juga langsung menuju ruang produksi. Beliau mengambil sesuatu yang ada di lemari yang tepat berada di samping kanan saya. Kemudian beliau bertanya kepada saya: "Sudah lama disini? Saya menjawab: "Sudah dari jam dua tadi", setelah jam menunjukkan pukul 15:35 WIB saya dan Fathim pamit pulang.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal	: 18 Juni 2006
Jam	: 14.30 – 15.00 WIB
Lokasi	: Ruang Serbaguna
Sumber data	: Bonang Jaladri

Deskripsi data:

Informan adalah seorang penyiar merangkap sebagai ketua devisi info tairment. Saya memilih beliau sebagai informan karena beliau yang memandu acara Pro IC bersama Bapak Farhan. Pro IC adalah acara yang disiarkan oleh IC FM yang berisi sosialisasi program – program siaran radio ic fm. Di acara itu juga pendengar dapat menyampaikan kritik dan sarannya. Penulis berkeyakinan bawah penyiar tersebut sangat memahami berbagai hal yang penulis butuhkan dalam penelitian. Dan hal tersebut terbukti saat saya berhasil mewawancarainya. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejak kapan ia bergabung dengan IC FM dan apa motivasinya, jabatannya selain sebagai penyiar, pandangannya terhadap masa depan IC FM Klaten.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ia bergabung dengan IC FM sejak rekrutmen pertama yaitu tahun 2004 saat itu ia masih tercatat sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) semester 10. motivasinya adalah untuk mencari pengalaman yang sesuai dengan jurusan yaitu dengan berdakwah melalui udara. Selain sebagai penyiar, ia menduduki jabatan sebagai ketua devisi info taiment. Ketika ditanya tentang bagaimana pandangannya terhadap IC FM dan ramalannya terhadap masa depan IC FM, ia menjawab dengan satu kata yaitu: menarik. Kemudian ia menjelaskannya lebih lanjut. Awal berdirinya radio IC FM ini hanya dengan boster berkekuatan 100 watt namun studio sudah menggunakan peralatan yang canggih (komputerisasi) selain itu ia juga tertarik dengan visi yang

dibawa radio IC FM yaitu sebagai radio dakwah murni dengan total (tidak ragu-ragu).

Dan penyiar tersebut sangat yakin bahwa masa depan IC FM akan kompetitif sekali. Ia mengatakan bahwa materi-materi yang disiarkan oleh IC FM akan lebih unggul diantara materi-materi yang disiarkan oleh stasion radio lain.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Tanggal	: 20 Juni 2006
Jam	: 13.30 – 14:35 WIB
Lokasi	: Studio IC FM Klaten
Sumber data	: Bapak Farhan Hamid

Deskripsi data:

Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi PAI yang disiarkan oleh radio IC FM beserta tujuannya dan format/metode siarannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pada awalnya radio IC FM diset sebagai radio al-Qur'an. Sehingga dapat menjadi rujukan bagi pendengar yang ingin mempelajari al-Qur'an. Baik segi tilawah, tafsir maupun ulumul qur'annya. Dari konsep radio tersebut maka materi-materi PAI yang ada dalam siaran radio IC FM Klaten mencakup materi al-Qur'an, materi ke- Islam-an, dan materi tentang hati.

- Materi al-Qur'an terdiri dari: murottal al-Qur'an, Tahsinul Qur'an, ulumul Qur'an, Tafsir Qur'an, dan Hikmah al-Qur'an.
- Materi ke-Islam-an terdiri dari: aqidah, ibadah/syari'ah, akhlak, hadis, fiqh sunnah, bahsul masail, dan sejarah Islam.
- Materi-materi tentang hati meliputi: pelita hati, renungan, muhasabah, dan tazkiyatunnafs.

Sedangkan metode yang digunakan dalam menyajikan materi adalah: cermah (monolog), dialog interaktif, pembacaan dan ajakan/seruan.

Interprestasi:

Materi PAI yang disiarkan oleh radio IC FM secara garis besar sama dengan yang dipelajari di lembaga pendidikan formal yang berbeda hanya terletak pada jenis dan keluasan materi serta cara penyampaiannya.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Tanggal	: 21 Juni 2006
Jam	: 16.00 – 17:00 WIB
Lokasi	: Studio IC FM Klaten
Sumber data	: Suasana Studio IC FM di sore hari

Deskripsi data:

Ketika sampai di IC FM suasana tampak begitu sunyi karena sore hari itu langit terlihat agak mendung dan di studio hanya terdapat dua penyiar yunior (keduanya wanita). Mereka berdua sedang berada di ruang siar. Farida Rahma sedang siaran, sedangkan Firda Aulia menemani. Setelah mereka melihat kedatangan saya dari balik kaca ruang siar, saya langsung masuk saja dan menunggu di ruang serbaguna. Saya duduk di atas karpet merah menghadap ke timur. Di studio IC FM tidak ada seperangkat meja kursi. Tepat di hadapan saya ada sebuah meja persegi panjang berukuran sedang. Di atas meja tersebut terdapat radio tape berukuran besar. Di bawah meja tersebut ada tumpukan koran yang tersusun rapi. Di sebelah kiri meja terdapat sebuah komputer besarta meja dan kursinya. Di sebelah kanan saya terdapat sebuah logo radio IC FM berukuran besar yang terbuat dari gabus yang menempel di dinding studio yang terbuat dari kaca yang dilindungi besi.

Saat sedang jeda siaran Firda dan Farida keluar dari ruang siar untuk menemui saya. Saya berkenalan dengan Firda kemudian datanglah penyiar Fathur Rozik. Ia adalah satu-satunya teknisi di studio IC FM. Karena Firda dan Farida kembali melanjutkan siaran, saya ngobrol dengan penyiar Fathur dan menanyakan beberapa hal tenatang studio IC FM.

Setelah saya rasa tidak ada yang perlu ditanyakan lagi, saya minta izin untuk masuk ruang siar untuk mengetahui secara langsung proses siaran. Saya berpamitan pulang saat jam menunjukkan pukul 17.00 WIB diikuti oleh Firda dan Farida yang telah selesai siaran.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal	: 17 Juli 2006
Jam	: 07.30 – 08:00 WIB
Lokasi	: Ruang serbaguna studio IC FM Klaten
Sumber data	: Bapak Ali Hufron

Deskripsi data:

Wawancara dengan bapak Ali Hufron saat itu adalah wawancara yang ketiga kalinya. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah tentang struktur organisasi IC FM beserta deskripsi kerja masing-masing pengurus. Kapan terbentuknya kepengurusan radio IC FM dan apakah kepengurusan yang dibentuk sudah sesuai yang dibutuhkan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kepengurusan IC FM terbentuk pada bulan September 2005 dan sudah terdiri dari orang-orang yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Untuk deskripsi kerja (job description) Bapak Ali Hufron belum bisa memberikan jawaban karena hal tersebut m asih dalam proses pembuatan begitu juga dengan struktur organisasinya. Bapak Ali Hufron berjanji kalau sudah jadi akan memberikan kepada saya dalam bentuk dokumentasi.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal	: 25 Juli 2006
Jam	: 11.45 – 12:15 WIB
Lokasi	: Ruang siaran studio IC FM Klaten
Sumber data	: Bonang Jaladri

Deskripsi data:

Tanggal 25 Juli 2006 adalah wawancara saya yang kedua dengan penyiar Bonang Jaladri. Pada wawancara yang kedua dengan penyiar Bonang Jaladri ini saya hanya bertanya tentang materi-materi PAI secara lebih mendalam untuk melengkapi data tentang materi PAI yang sudah saya dapatkan dari bapak Ali Hufron yang masih bersifat global.

Dari hasil wawancara dengan penyiar Bonang Jaladri tersebut saya dapat mengetahui gambaran materi-materi PAI secara terperinci dan lengkap. Mulai dari rincian materi, bentuk penyampaian, nara sumber sampai referensi yang digunakan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Tanggal	: 19 Agustus 2006
Jam	: 16.15 – 17:15 WIB
Lokasi	: Studio IC FM
Sumber data	: Suasana Studio IC FM di sore hari

Deskripsi data:

Waktu sampai di studio tampak ada beberapa orang. Tidak seperti biasanya yang hanya ada 1 atau 2 orang saja di studio. Ada mbak Fadhila yang sedang duduk di ruang serbaguna. Ada Firda Aulia yang sedang siaran acara senandung nasyid sore dan Fathim Haida yang akan pulang. Kemudian saya berbincang-bincang dengan mbak Fadhila. Tidak lama kemudian datanglah Fathur Rozik. Waktu itu suasana tampak tenang seperti biasa. Waktu jam menunjukkan jam 16.45 WIB datanglah seorang laki-laki beserta dua orang anak laki-laki. Kemudian saya menanyakan kepad mbak Fadhila siapakah yang baru saja datang. Ternyata beliau adalah Ustadz Dudy Moch. Rosyadi dan kedua putranya yang akan mengisi acara rutin Tahsinul Qur'an. Saya senang dapat melihat langsung ustadz Dudy, karena biasanya hanya mendengar suaranya di radio waktu siaran.

Lampiran IV : Sarana dan Prasarana Radio

SARANA DAN PRASARANA RADIO

NO	JENIS	KONDISI
1	**Seperangkat alat transmisi**, terdiri dari:	
	• 1 Set Antenna OMB 6 bay.	BAIK
	• Tower Antenna setinggi 52 m/ 13 SECTION.	BAIK
	• 1 Set Booster berkekuatan 1000 watt.	BAIK
	• 1 Set Exciter Stereo.	BAIK
	• 1 Set Stabilization Daya 10KW	BAIK
	• 1 Set Audio Processor merk Behriger	BAIK
2	**Seperangkat Peralatan Studio Siar**.(Hard Ware)	
	• 1 Set Computer P 4.	BAIK
	• 1 Set Mixer Behringer 16 Chanel.	BAIK
	• 3 Set Mic Behringer.	BAIK
	• 1 Set Mic Shure.	BAIK
	• 1 Set Tape Denon Double Deck.	BAIK
	• 1 Set Tuner FM Digital.	BAIK
	• 1 Set Telephone Hybrid	BAIK
	• 1 HP Nokia 5110	BAIK
	• 3 Set Mic Stand.	BAIK
	• 1 Set UPS Power Matic 600 VA.	BAIK
	• 2 Set Head Set	BAIK
	• 1 Set Meja Siar	BAIK
3	**Seperangkat peralatan studio** (Software)	
	• DELTA MIX V.20	BAIK
	• DELTA MIX 4.0	BAIK
	• DELTA SMS V.3.0	BAIK
	• DELTA SMS 4.0	BAIK
	• CD BACKUP SOFT WARE	BAIK
4	**Seperangkat Studio Produksi**. (Hardware)	
	• 1 Set PC P4 .	BAIK
	• 1 Set PC P 1	BAIK
	• 1 Set Printer CANON BJC 1000SP	BAIK
	• 1 Set Speaker Aktif.	BAIK
	• 1 Set Perangkat LAN	BAIK
	• 1 Set UPS Power Matic 600 VA	BAIK
	• 1 Set Stabiliser 600 Volt	BAIK
	• 1 Set Mixer 2 Chanel Behringer	BAIK
	• 1 Set Mic Behringer.	BAIK

	• 2 Set Hed Set • 3 Set Meja Komputer	BAIK BAIK
5	**Seperangkat studio produksi** (soft ware) • DELTA MIX 2.0 • DELTA MIX 4.0 • DELTA MIX TRAFFIC 4.0 • DELTA SMS TRAFFIC 4.0 • COOL EDIT PRO V 1.2	 BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK
6	**Studio Dan Kelengkapanya** • Studio 2 Ruang. • 4 Set Meja Komputer. • 1 AC LG ½ PK • 3 Set Kursi Plastik • 1 Set Almari. • Karpet • 2 Set Lampu. • Cassette Nasyid 50 Buah • 1 Buku Glosari Al-Qur'an • 1 Buku Log, 4 Buku Administrasi Bahan Siar • Conector Hp • 1 Gulung Kabel Mic 20 M • 3 Gulung Kabel Mic @ 8 M • 1 Set Tool Set	 BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK BAIK

Lampiran V : Dana Operasional Radio IC FM Klaten

XII. DANA OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN

Untuk mengoperasionaikan semua program acara serta peningkatan mutu siaran , kualitas SDM , serta pengembangan, IC FM membutuhkan dana Operasional tetap **perbulan Rp.6.271.000.- (Enam Juta Dua Ratus Tujuh puluh Satu Ribu Rupiah).**

No	KEBUTUHAN	RINCIAN	Rp.	TOTAL
1	Kafalah Du'at	Kafalah Du'at untuk 10 orang	3.800.000,-	3.800.000,-
2	Bahan Siar	1.Bahan Infotainmen 2.Koran,Majalah 3. Buku Referensi	100.000,- 150.000,- 150.000,-	400.000,-
3	Bahan Produksi	1. 30 Kaset Kosong 2. 16 batery	105.000,- 16.000,-	121.000,-
4	Administrasi	Alat Tulis,Cetak	100.000,-	100.000,-
5	Komunikasi	Voucher +Telephone	200.000,-	200.000,-
6	Alat-alat kelistrikan Radio	Spare part studio	150.000,-	150.000,-
7	Pajak Listrik	Pajak Listrik	2.000.000.-	2.000.000,-
Jumlah Total Kebutuhan Dana Operasional Per Bulan IC FM				6.771.000,-

Kebutuhan dana operasional tiap bulan diatas, selama ini baru terpenuhi sekitar 50%nya saja, yang kesemuanya berasal dari donatur para Aghniya'. Untuk meneutup semua kebutuhan diatas maka kami sangat mengharapkan kepedulian dari Bapak-Ibu Aghniya' dan Lembaga-Lembaga lain untuk memberikan dukungan dananya kepada IC FM demi berjalannya semua program yang telah kami susun diatas. Insya Allah dengan dukungan dana dari berbagai pihak perputaran aktivitas da'wah dan persebaran nilai-dilai Islam di Klaten dan sekitarnya lewat radio IC FM akan semakin intensif, ekstensif ,dan masif. Insya Allah.

Lampiran VI : Program Siaran Radio IC FM Klaten

FORMAT ACARA DAN SIARAN HARIAN IC FM PER MEI 2005

No	Nama Acara	Muatan Siar	Jam Siar	Durasi
1	**Nuansa Subuh**	Opening, Murotal Syaikh Hanie, Doa Ma'tsurot, Adzan Subuh	3.30 – 5.00	1,5 jam
2	**Kajian Islam**	Ceramah Islam dari berbagai Sumber baik Kaset maupun MP3	5.00 – 6.00	1 jam
3	**Let's Learn & Speak English**	English Expression, Dialog, Grammar, Vocabulary	6.00 – 6.10	10 menit
4	**Nuansa Nasyid Pagi**	Sapa pendengar, Kirim-kirim Salam, Putar Nasyid.	6.10 – 7.00	50 menit
5	**Cakrawala Peristiwa**	Berita Koran,Informasi, Hikmah Qur'an,Mutiara Hadits, Nasyid.	7.00 - 8.00	1 jam
6	**Baiti Janati**	Materi-materi seputar : Pernik-Pernik Rumag tangga Muslim, Problem dan Pengasuhan Anak, Info Sehat dan Bugar, serta Makanan sehat bergizi,Tip-tip praktis.	8.00 - 9.00	1 jam
7	**Dinamika Usaha dan Manajemen Diri**	Menghadirkan materi-materi seputar membangun kemandirian ekonomi, Kewirausahaan dan Smart Work, Menejemen Diri	09.00-10.00	1 Jam
8	**Dunia Muslimah**	Live interaktif seputar tema-tema yang berkaitan dgn muslimah.	10.00 -11.00	1 jam
9	**Nuansa Dhuhur**	Murotal syaikh Al-Ghomidi dan Adzan dhuhur	11.00 - 12.30	1,5 jam
10	**Pelita Hati**	Renungan Tengah hari untuk menjernihkan hati setelah beraktivitas.	12.30 -13.00	0,5 jam
11	**Jejak Islam**	Napak tilas penyebaran dan perkembangan agama Islam sepeninggal Rasulullah SAW.	13.00 -14.00	1 jam
12	**Nuansa 'Ashar**	Murotal Syaikh Basfar dan Adzan 'Asar	14.00 -15.00	1 jam
13	**IC Ceria**	Cerita Anak, Pengetahuan Populer untuk Anak dan Lagu-lagu Anak	15.00 -16.00	1 jam
14	**Let's Learn English &Let's Speak English**	Expressions, Dialogue, Enrichment Vocabulary, Grammar	16.00 - 16.10	10 menit
15	**Nuansa Nasyid Sore.**	Sapa pendengar,Salam Ta'aruf dan silaturahim,info ringan ,Putar Nasyid,Hikmah qur'an,Mutiara Hadits.	16.10 - 17.00	50 menit
16	**Kajian Islam Intensif Setiap Sore (Liqo' Udara)**	Kajian dengan tema –tema Aqidah,Kelmanan,Syumuliyatul Islam, danTsaqofah Islamiyah	17.00 -18.00	1 jam

FORMAT ACARA DAN SIARAN PEKANAN

NO	HARI	NAMA ACARA	MUATAN SIAR	WAKTU SIAR	DURASI
1	Ahad	Hamas	Nasyid-nasyid bernuansa perjuangan,untuk menjaga semangat da'wah dan perjuangan kader da'wah	06.00-07.00	1 jam
2	Ahad	Cakrawala Sepekan Dunia Islam	Informasi seputar peristiwa yang berkaitan dengan umat Islam di seluruh dunia	07.00-08.00	1 jam
3	Ahad	Happy Sunday	Siaran berbahasa Inggris dengan berbagai topik aktual seputar kehidupan	08.00-10.00	2 jam
4	Ahad	Top Nasyid	Tangga Nasyid yang banyak diminta pendengar dalam sepekan.	10.00-11.00	1 jam
5	Ahad	Nuansa Nasyid Persada	Request Nasyid dari grup nasyid Indonesia	13.00 -14.00	1 jam
6	Ahad	Pro IC	Sosialisai Program dan menjawab pertanyaan dan merespon kritik dan saran dari pendengar baik yang lewat SMS maupun surat.	15.00 -16.00	1 jam
7	Ahad	Life Skill	Siaran materi-materi Menejemen Diri dan materi EQ, SQ, AQ, IQ	16.00-17.00	1 jam
8	Ahad	Mutiara Da'wah	Fiqih Da'wah dan Profil Da'i	06.00-07.00	1 jam
9	Senin	Potret Remaja	Materi-materi seputar Dimanika dan problem remaja serta solusinya.	20.00-21.00	1 jam
10	Selasa	Cakrawala Ilmu Pengetahuan (CIP)	Wawasan Ilmu,Perkembagan IPTEK dan Biografi Ilmuwan Muslim	16.00-17.00	1 jam
11	Selasa	Dialog Interaktif	Bahsul Masail	20.00-21.00	1 jam
12	Rabu	Muhibah	Mengenal kehidupan dan kondisi saudara-saudara Muslim dinegara-negara lain	20.00-21.00	1 jam
13	Jum'at	Bhs.Arab	Mufrodad, Muhadasah, dan Tafsir	20.00-21.00	2 jam
14	Jum'at	Tahajut Yuk Tahajut	Bangunkan peserta, sapa-sapa, Muhasabah	02.30-04.00	1,5 jam
15	Sabtu	Dunia Pelajar	Dialog Interaktif dengan tema Kiat Cerdas Dalam Belajar bersama MBC Club	16.00-17.00	1 jam
16	Sabtu	Tahsin Al Qur'an	Belajar cara membaca Al qur'an secara baik dan Benar	20.00-21.00	1 jam

Catatan :

EQ: Kecerdasan Emosional,

Lampiran VII : Curriculum Vitae Para Penyiar Radio

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **ALI HUFRON**
Umur	: 37 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten , 21 Mei 1967
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Ds Ngawen RT01/RWIX No 02 Kec. Ngawen, Klaten.
Kode pos	: 57412
No Telp/ HP	: 08562966993

Menerangkan dengan sesungguhnya :

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 1 NGAWEN KLATEN
2. SMP NEGERI 1 KLATEN
3. SMA NEGERI 1 KLATEN
4. FISIPOL UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

RIWAYAT PENGALAMAN KERJA

1. 1997 – 2001 KEPALA BAGIAN MARKETING CV PRIMA GRAFIKA
2. 2001 – 2004 WIRA USAHA
3. 2004 – 2006 STATION MANAGER RADIO SUARA IBNU 'ABBAS

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

ALI HUFRON

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb
Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Bonang Jaladri. S.Sos.I**
Umur	: 25 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten 22 Februari 1980
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	:. Jl Mondokaki 30 Rt 01/Rw X Candirejo Tonggalan Klaten
Kode pos	: 57412
No Telp/ HP	: 081578833128

Menerangkan dengan sesungguhnya :

RIWAYATPENDIDIKAN

1. SDN 05 Pondok Labu Jakarta Selatan lulus tahun 1989
2. SMP DPN 86 Pinang Pondok Labu Jakarta Selatan lulus tahun 1995
3. SMU DARUL MA'ARIF 45 Cipete Cilandak Jakarta Selatan lulus tahun 1998
4. UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta lulus tahun 2005

RIWAYAT PENGALAMAN

1. KAMMI Komisariat UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta
2. Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kota Klaten
3. Badan Pengurus Kota OI (Orang Indonesia) Kabupaten Klaten
4. GREEN CAMP OUT BOND Kabupaten Klaten
5. FLEXIBLE ORGANIZER Klaten
6. PANDU KEADILAN Kabupaten Klaten

Demikianlah Curiculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

BONANG JALADRI. S.Sos.I

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Andriyanto Heri Waskito**
Umur	: 25 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten 25 Desemberi 1980
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Tegal Kragilan, Brangkal, Karanganom,Klaten
Kode pos	: 57475
No Telp/ HP	: 081329502003

Menerangkan dengan sesungguhnya :

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIM Blanceran lulus tahun 1993.
2. SMP N 1 Karanganom lulus tahun 1996.
3. SMU N 1 Klaten lulus tahun 1999.
4. UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta belum lulus.

RIWAYAT PENGALAMAN

1. Trainer Pelatihan Internet Hifinet Yogyakarta 2000 – 2002.
2. Tentor Bimbel Hikmatul Fikri Yogyakarta 2000 – 2002.
3. Tentor Komputer Hikmatull Fikri Yogyakarta 2002 – 2003.
4. Trainer Komunikasi Masa & Korlap KAMMI Yogyakarta.

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

ANDRIYANTO HERI WASKITO

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb
Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Bambang Tri Wibowo**
Umur	: 28 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten, 22 September 1977
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jl Station No 03 Delanggu Klaten 57471
No Telp/ HP	: 085647383816

Menerangkan dengan sesungguhnya :

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN GATAK 1 DELANGGU	Th. 1984 – 1990
2. SMP NEGERI 1 DELANGGU	Th. 1990 – 1993
3. STM NEGERI 1 SURAKARTA	Th. 1993 – 1996
4. TEKNIK ELEKTRO UMS	Th. 1996 – TIDAK SELESAI
5. DIPLOMA 3 TEKNIK ELEKTRO UGM	Th. 1996 – 2001
6. INTESIVE ENGLISH COURSE	Th. 2001 – 2002

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

Bambang Tri Wibowo

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum.Wr.Wb
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Mauludah Nurhayati**
Umur	: 24 th
Tempat/Tgl.lahir	: Klaten, 11 Januari 1982
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Tempursari RT 01/RW 05 Ngawen Klaten
Kode Pos	: 57466
No Telp/ HP	: (0272) 330012/ 081578826782

Menerangkan dengan sesungguhnya :

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Lulus MIM 6 Tempursari Th.1994
2. Lulus SLTP Al-Islam Th. 1997
3. Lulus SMA N 1 Karanganom Klaten Th.2000
4. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Surakarta belum lulus

RIWAYAT ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Dakwah periode 2000-2001 dan 2001-2002
2. Pimpinan Daerah Ikatan Remaja Muhammadiyah periode 2003-2004
3. Pimpinan Cabang Ikatan Remaja Muhammadiyah perode 2003-2004
4. Pimpinan Ranting Nasyi'atul Aisyiah periode 2005-2006

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

MAULUDAH NURHAYATI

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Tri Astuti**
Umur	: 20 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten, 2 Desember 1986
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jl.Bhayangkara No.48, poloharjo RT1/RWXII Sobayan Pedan Klaten
Kode pos	: 57468
No Telp/ HP	: 0272 897370

Menerangkan dengan sesungguhnya :

PENDIDIKAN

1. SD N 1 SOBAYAN (LULUS TH 1998)
2. SLTP N 1 PEDAN (LULUS TH 2001)
3. SMKN 1 PEDAN (LULUS TH 2004)
4. LPGTK SUKOHARJO (TIDAK BERLANJUT)

PENGALAMAN KERJA

1. Pernah di ASY – SYIFA' sebagai Receptionist.
2. Karyawati RM Padang di Jogja, selama 8 bulan.

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

TRI ASTUTI

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Irma Indrawati**
Umur	: 16 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten, 10 Nopember 1989
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Jungkare,RT 10/RW 05, Karanganom,Klaten
Kode pos	: 57475
No Telp/ HP	:

Menerangkan dengan sesungguhnya:

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 JUNGKARE
2. SMPN 1 KARANG ANOM
3. SMAN 1 KARANGANOM

PENGALAMAN ORGANISASI

1. ANGGOTA SEKSI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
2. ANGGOTA FARISKA

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

IRMA INDRAWATI

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Mariana Suci Swastika**
Umur	: 16 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten, 26 July 1989
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Dk. Jobodan RT 01/ RW 02 No 5, Tambakboyo, Pedan, Klaten
Kode pos	: 57468
No Telp/ HP	: 0272 897101 / 0815 485 91941

Menerangkan dengan sesungguhnya:

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 KEDEN (1996-2002)
2. SMPN 1 CEPER (2002-2004)
3. SMUN 1 KARANGANOM (2004 - SEKARANG)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua OSIS SMPN 1 CEPER
2. Pengurus OSIS SMAN 1 KARANGANOM BENDAHARA 1
3. PENGURUS SKI SMAN 1 KARANGANOM
4. PENGURUS FARISKA BID. NISA'

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

MARIANA SUCI SWASTIKA

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Nur Umi Firdaus Hidayati**
Umur	: 16 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten, 25 Oktober 1989
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Tempursari, RT 03/ RW 5, Ngawen, Klaten
Kode pos	: 57466
No Telp/ HP	: 0272 330190

Menerangkan dengan sesungguhnya:

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 TEMPUR SARI
2. SMP AL ISLAM NGAWEN
3. SMAN 1 KARANGANOM (2004-Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. PENGURUS FARISKA BIDANG NISA'
2. PENGURUS SKI SMAN 1 KARANGANOM
3. ANGGOTA MBC (Metode Membaca Cepat).
4. PENGURUS IRMAS TEMPURSARI

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

NUR UMI FIRDAUS HIDAYATI

CURRICULUM VITAE

Assalamualaikum Wr Wb

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Metias Kurnia Dita**
Umur	: 16 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten, 17 April 1989
Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Dk. Nglumbang B, RT 14/RW 5, Soropaten, Karanganom, Klaten
Kode pos	: 57466
No Telp/ HP	:

Menerangkan dengan sesungguhnya:

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 SOROPATEN KARANGANOM
2. SMP N 1 KARANGANOM.
3. SMAN 1 KARANGANOM

PENGALAMAN ORGANISASI

1. PENGURUS SKI SMAN1 KARANGANOM.
2. PENGURUS FARISKA BIDANG NISA'.
3. DA (KEPRAMUKAAN) SEBAGAI JURU ADAT.
4. PMR SMAN 1 KARANGANOM.

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr Wb

Klaten, 22 April 2006
Saya yang bersangkutan

METIAS KURNIA DITA

Lampiran VIII : Jangkauan Siar Radio IC FM Klaten

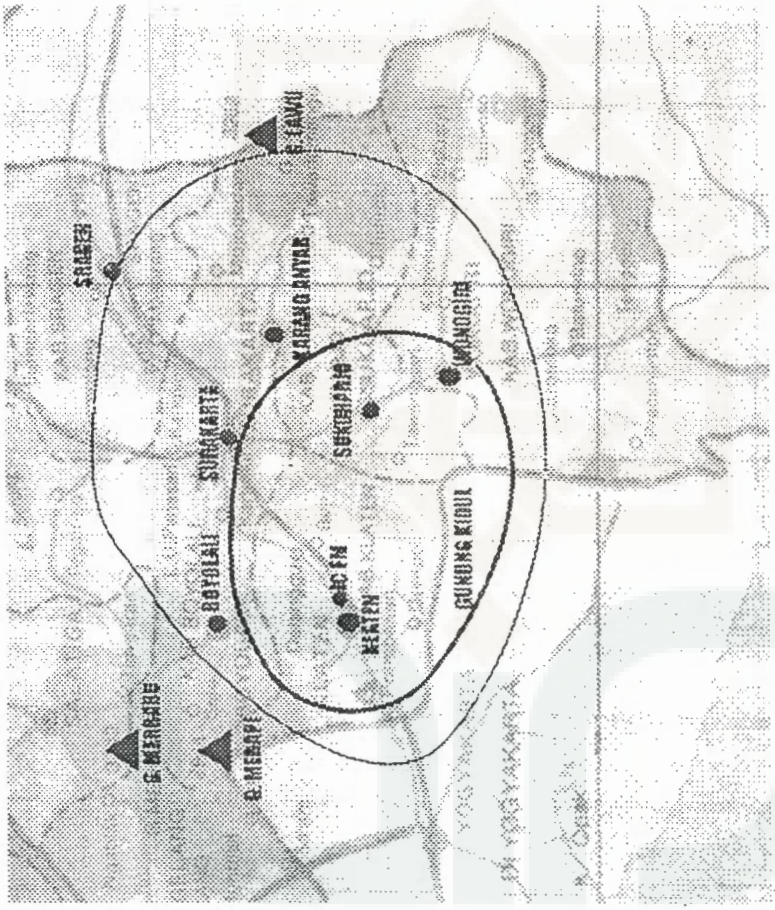

Lampiran X : IC FM Dalam Gambar

106,7 ICFM DALAM GAMBAR

NO	GAMBAR	KETERANGAN
	PENANGGUNG JAWAB 106,7 IC FM	
1		Ustadz Dr.H.Mu'inuddinillah Basri,MA.Penggagas dan Pendiri Radio IC FM. Disela-sela kesibukannya sebagai Direktur Ponpes Assalam, beliau masih berkenan menjadi Ketua Dewan Komisaris 106,7 IC FM. Selain itu menjadi pengisi tetap Acara Tafsir Al-Qur'an di 106,7 IC FM.
2		dr.H.Samad,Sp.A.Tokoh masyarakat yang banyak memberi dukungan pada perkembangan dan kemajuan 106,7 IC FM. Salah satu komisaris 106,7 IC FM ini aktif mensosialisaikan eksistensi IC FM sebagai Radio da'wah dan Tarbiyah.
3		Ustadz Ahmad Yusuf. Direktur Eksekutif Yayasan Ibnu 'Abbas,yang menaungi keberadaan 106,7 IC FM.

4		Ali Hufron, SIP , Station Manager 106,7 IC FM.Selalu berusaha keras mengukuhkan eksistensi 106,7 IC FM yang konsisten sebagai Radio Da'wah dan Tarbiyah,dengan selalu menjaga menu dan Isi Acara serta gaya siar agar selalu sesuai kaidah syari'ah.
	KRU 106,7 IC FM	
5		FARHAN HAMID alias Ali Hufron, selain sebagai Station Manager 106,7 IC FM, juga sebagai pengisi tetap acara Menejemen Diri, Baiti Jannati,Pelita Hati, dan RIAS (Renungan Iman dan Aktivitas Sehari-hari).
6		Mauludah Nurhayati Atau Fadhila Husna,Mahasiswa STAIN Surakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Da'wah ini, bisa dijumpai di acara Dunia Muslimah, Baiti Jannati, dan Siaran Bahasa Inggris Happy Sunday. Selain itu juga berada dibagian Produksi.
7		Tri Astuti atau Fatim Haida kru IC FM yang nantinya bakal bersama para pendengar di acara Baiti Jannati dan dunia muslimah bersama Fadila Husna

8		Andriyanto Heri Waskito atau Fikri Rahman, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Syariah ini pengampu tetap acara Sirah Nabawiyah dan Jejak Islam,serta Cakrawala Ilmu Pengetahuan.
9		Bonang Jaladri atau Faisal Akbar, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Komunikasi Da'wah dan Penyiaran ini, Pengampu tetap acara sirah sahabat, Dinamika remaja, dan Dialog Interaktif Bahsul Masail dengan tema-tema KeIslaman.
10		B. Tri Wibowow atau Fathur Roziq, amanah utama di 106,7 IC FM sebagai teknisi. Selain itu dia juga sebagai staff produksi dan penyiar terutama di acara Request Nasyid.
	Gedung dan Perangkat IC FM	

11		Gedung Islamic Centre Ibnu 'Abbas ,dilantai II gedung inilah Studio Siar dan seluruh aktivitas 106,7 IC FM sehari hari berlangsung.
12		Antena OMB 6 Bay, perangkat transmisi 106,7 IC FM dengan ketinggian 60 m, menjangkau udara eks karesidenan surakarta dan sekitarnya.
13	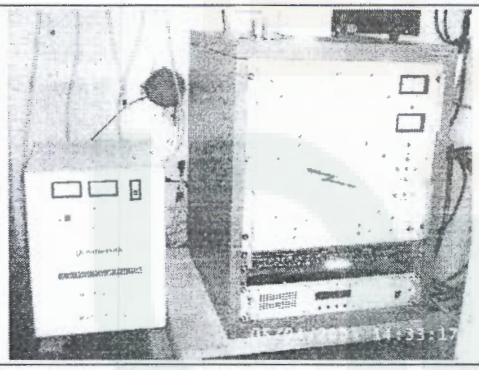	Booster RVR VJ 1000 Built Up Italy, dengan kekuatan 1000 watt, transmitter utama 106,7 IC FM. Voltage Regulator 10 KW, menjamin stabilitas daya listrik booster.
14	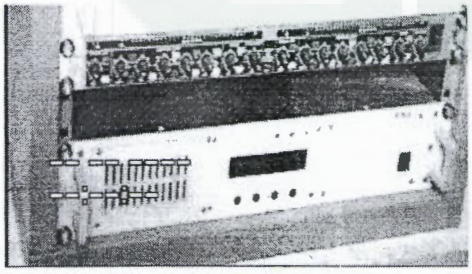	Exiter RVR30 watt built up Itally, alat utama pengatur frekwensi 106,7 IC FM. Dan Audio Composer Behringer,pengatur dan pemroses audio 106,7 IC FM

15		Perangkat Studio Siar 106,7 IC FM. Dari sinilah semua aktivitas siar berlangsung.
16	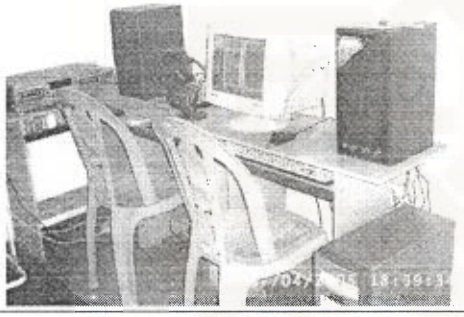	Studio produksi 106,7 IC FM.Semua proses produkti dan kreatif berlangsung disini.
17		Almari File dan Inventaris Kaset, CD, VCD, dan Buku-buku Referensi, sebagai bahan siar.

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 510734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Rochanah
Nomor Induk : 00410052
Jurusan : PAI
Semester : XII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Mei 2006

Judul Skripsi : **Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi Terhadap Siaran Radio Islamic Center FM Klaten)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 24 Mei 2006
Moderator

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 10 April 2006

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.00.9/2495/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dra. Hj. Afiyah, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 April 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama	:	Siti Rochanah
NIM	:	00410052
Jurusan	:	PAI
Judul	:	Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi Terhadap Siaran Radio Islamic Center FM Klaten)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dra. Hj. Afiyah AS. M.Si

Nama : Siti Rochanah
NIM : 0041 0052
Judul : Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi Terhadap Siaran Radio Islamic Center FM Klaten)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mei	Ke-4	Revisi proposal setelah seminar		
02	Juli	Ke-3	Bab I (Metode penelitian)		
03	Agustus	Ke-2	Bab I (Kerangka teoritik)		
04	September	Ke-4	Bab I - Bab III		
05	Oktober	Ke-5	Bab I dan Bab III		
06	November	Ke-5	Bab I - Bab IV		
07.					

Yogyakarta, 30 November 2006

Pembimbing

Dra. Hj. Afiyah AS. M.Si
NIP. 150197295

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Jalan Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272) 321046 Psw 314 – 318 Faks 328730

KLATEN 57424

SURAT IJIN PENELITIAN/SURVEY
Nomor : 072/ 634 / II /11

Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten
2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065/366/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kab. Klaten
3. Surat rekomendasi ijin dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tanggal : 11 Juli 2006 Nomor : 070/093/FII/2006
4.

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan penelitian/Survey di Daerah Kabupaten Klaten Kepada :

N a m a	: Siti Rochanah
Pekerjaan/Mahasiswa	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat	: Jl. Faroda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab	: Drs. H. Miyah
Judul/Tujuan	: "[illegible] ([illegible]) "
Lokasi	: Kabupaten Klaten
Lamanya	: Juli s/d Oktober 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Memberikan hasil penelitian/survey kepada Kabupaten Klaten 1 (Satu) Exemplar
2. Sebelum melaksanaan penelitian/Survey dimulai harus menghubungi pejabat setempat
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya penelitian/Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Tembusan Surat ini dikirim Kepada :
1. Kakan Kesbanglinmas Kab. Klaten
2. Direktur Radio Islamic Center Klaten
3. Ketua Jur. Pendidikan Agama Islam Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Klaten, 13 Juli 2006
An. BUPATI KLATEN
Kepala Badan Perencanaan Daerah
Sekretaris

BADAN PERENCANAAN DAERAH

[illegible], SH, Msi
Pembina Tingkat I
NIP. 500 032 624

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 11 JULI 2006

Kepada

Yth. BUPATI KLATEN
UP KESBANG LINMAS
DI - KLATEN

Nomor : 070/093/VII/2006
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk Surat dari : BAPEDA DIY DI JOGYAKARTA
Tanggal : 10 JULI 2006
Nomor : 070/3484

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : SITI ROCHANAH
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YK
Pekerjaan : MAHASISWA
Kebangsaan : INDONESIA

Bermaksud mengadakan penelitian judul :
" PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA RADIO (STUDI TERHADAP SIARAN RADIO ISLAMIC CENTER FM KLATEN)"

Penanggung Jawab : DRA HJ AFIYAH
Peserta :
Lokasi : KAB KLATEN
Waktu : 11 JULI s/d 10 OKTOBER 2006

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESBANG LINMAS

Drs. AGUS HARIYANTO
Pembina NIP : 010 217 774

DEPARTEMEN AGAMA RI

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama	:	**SITI ROCHANAH**
Tempat dan Tanggal lahir	:	**Klaten, 8 Februari 1982**
Jurusan / Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nomor Induk Mahasiswa	:	**0041 0052**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah	:	**SLTP Muh. 3 Depok**
Alamat	:	**Jl. Rajawali No. 10 Demangan Baru Yogyakarta**
Nilai	:	**B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 402.b / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Siti Rochanah
Tempat dan Tanggal Lahir	: Klaten, 8 Februari 1982
Fakultas	: Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa	: 00410052

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 53) di :

Lokasi/Desa	: Tamanmartani
Kecamatan	: Kalasan
Kabupaten	: Sleman
Propinsi	: D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 September s.d. 8 Nopember 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,38 (A). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

DEPARTEMEN AGAMA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 30 Nopember 2004

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

ICFM 106.7
Media Da'wah & Tarbiyah
RADIO SUARA IBNU ABBAS
Lantai II Gedung Islamic Centre Ibnu Abbas Klaten Jl. Klaten Solo Km 4 Belangwetan Klaten Utara (Belakang DLLAJ) Klaten telp 0272 329000

No : 002 / Data-ICFM / 2006
Hal : Surat Keterangan

Bismillahirrohmanirrohim

Kami dari Radio Suara Ibnu Abbas Klaten, menerangkan yang dibawah ini:

Nama	: **Siti Rohanah**
NIM	: 00410052
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam.

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di radio kami, dengan judul **"Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi terhadap siaran Radio Islamic Centre FM Klaten)".** Penelitian ini dilaksanakan semenjak tanggal 7 Juni – 13 September 2006.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Klaten, 13 Septeber 2006

Radio Suara Ibnu Abbas

ICFM 106,7 Menuju Masyarakat Pribadi Bertaqwa

Ali Hufron
Direktur IC 106,7 FM

Lampiran XVIII

CURRICULUM VITAE PENULIS

Nama	: Siti Rochanah
Tempat & Tanggal Lahir	: Klaten, 8 Februari 1982
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Asal	: Babad Kradenan Trucuk Klaten
Alamat di Yogyakarta	: Jl. Timoho No. 597, Sapen, Yogyakarta

Nama Orang Tua

Ayah	: Samhudi
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Babad Kradenan Trucuk Klaten

Ibu	: Sudarti
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Babad Kradenan Trucuk Klaten

Jenjang Pendidikan

- MIM Babad Trucuk Klaten : lulus tahun 1994
- MTs Babad Trucuk Klaten : lulus tahun 1997
- MA Laboratorium : lulus tahun 2000
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2000

Demikian biodata ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 25 Oktober 2006
Penulis

Siti Rochanah
NIM. 00410052